

SKRIPSI

**PENGARUH METODE CERAMAH DENGAN VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA TENTANG OBESITAS DI SMP
NEGERI 07 KOTA BENGKULU**



Disusun Oleh:

AMHERU RIADI
NIM: P05170018046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

PENGARUH METODE CERAMAH DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG OBESITAS DI SMP NEGERI 07 KOTA BENGKULU

Proposal Penelitian ini Diajukan Sebagai
Pedoman Pelaksanaan Penelitian Penyusunan Skripsi

DISUSUN OLEH :

**AMHERU RIADI
NIM : P05170018046**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH METODE CERAMAH DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG OBESITAS
DI SMP NEGERI 07 KOTA BENGKULU

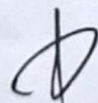
Dipersiapkan dan Dipersembahkan oleh :

AMHERU RIADI
P05170018046

Skripsi ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Serjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 01 Agustus 2022

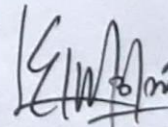
Mengetahui :
Pembimbing Skripsi

Pembimbing 1



Dr. Darwis, S.Kp., M.Kes
NIP. 196301031983121002

Pembimbing 2



Lissa Ervina, S.Kep., MKM
NIP. 198606210090320006

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH METODE CERAMAH DENGAN VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG OBESITAS
DI SMP NEGERI 07 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:

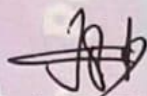
AMHERU RIADI

NIM : P05170018046

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi
Program Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 01 Agustus 2022, dan dinyatakan

LULUS

Ketua Penguji



Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

Penguji I



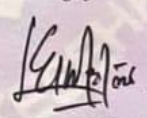
Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052002012001

Penguji II



Dr. Darwis, S.Kp., M.Kes
NIP. 196301031983121002

Penguji III



Lissa Ervina, S.Kep., MKM
NIP. 198606210090320006

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsafely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amheru Riadi

NIM : P05170018046

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah betul-betul karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti adanya pemalsuan data, saya akan bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan.

Bengkulu, 2022

Yang menyatakan

Amheru Riadi
P05170018046

BIODATA



A. Biodata Diri

1. +Nama : Amheru Riadi
2. Jenis Kelamin : Laki - laki
3. Tempat, Tanggal Lahir : Desa Magelang, 13 November 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 170 cm, 55 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : Padang Dedok, Padang Harapan
9. No. Handphone : 085768527499
10. Email : amheruriadi13@gmail.com
11. Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
12. Jurusan : Promosi Kesehatan
13. Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
14. Jumlah Saudara : 2
15. Nama Orang Tua :
 - 1) Ayah : Amyadi
 - 2) Ibu : Wulansari

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 03 Kerkap
2. SMP : SMP Negeri 01 Kerkap
3. SMA : SMA Negeri 01 Kerkap

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim.....

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan baik lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua saya, Bapak dan Ibu tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak (Amyadi) dan Ibu (Wulansari), terimakasih telah menyebut namaku dalam doa setiap sujud kalian.
3. Terimakasih kepada kakak ku yaitu Kiki Amelia Sari, Amd. Ak dan Mas Rahman Supriyadi yang telah mensupport ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing skripsi terbaikkku (Bapak Darwis dan Bunda Lissa) serta dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan terimakasih untuk ilmunya selama ini.
5. Terimakasih Kepada Bunda Lisma Ningsih, SKM., MKM sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dalam masa perkuliahan.
6. Terimakasih kucapkan kepada Dea Riski Efiyani yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2018. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.
8. Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu setinggi-tingginya.

ABSTRAK

Di lingkungan khususnya wilayah perkotaan pada saat ini sedang meningkatnya masalah obesitas di lingkungan anak remaja SMP. Penelitian ini dilakukan guna memberikan edukasi terhadap anak remaja tentang pengetahuan dan sikap dari obesitas yang sedang marak terjadi, menggunakan metode ceramah dengan media video animasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui angka kejadian obesitas, pengetahuan dan sikap obesitas, dan pengaruh metode ceramah dengan media video animasi pada remaja SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre Experiment* desain penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre test and Post test*, mendistribusikan kuesioner secara langsung *door to door* dengan jumlah sampel 46 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian kejadian obesitas pada remaja SMP Negeri 07 Kota Bengkulu sebagian kecil obesitas, dan hampir sebagian perempuan mengalami obesitas. Analisis rerata pengetahuan remaja SMP tentang obesitas sebelum intervensi cukup, dan setelah intervensi baik sedangkan hasil analisis rerata sikap remaja SMP tentang obesitas sebelum intervensi cukup, dan setelah intervensi baik. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap remaja SMP setelah diberikan metode ceramah dengan video animasi dengan $p \text{ value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternative intervensi promosi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi mengenai obesitas, sehingga dapat mencegah terjadinya obesitas.

Kata Kunci : Obesitas, Remaja, Pengetahuan dan Sikap

ABSTRACT

In the environment, especially in urban areas, currently the obesity problem is increasing in junior high school teenagers. This study was conducted to provide education to teenagers about the knowledge and attitudes of obesity which is currently on the rise, using the lecture method with animated video media. The purpose of this study was to determine the incidence of obesity, knowledge and attitudes of obesity, and the influence of the lecture method with animated video media on adolescents at SMP Negeri 07 Bengkulu City.

This research is a quantitative study that uses the Pre Experiment method, the research design uses the One Group Pre test and Post test design, distributing questionnaires directly door to door with a sample of 46 respondents. Sampling using purposive sampling.

The results of the study on the incidence of obesity in adolescents at SMP Negeri 07 Bengkulu City were a small part of obesity, and almost some women were obese. The analysis of the average knowledge of junior high school adolescents about obesity before the intervention was adequate, and after the intervention was good, while the results of the analysis of the average attitude of junior high school adolescents about obesity before the intervention was sufficient, and after the intervention was good. The results of this study indicate that there is an effect of increasing knowledge scores and attitudes of junior high school adolescents after being given the lecture method with animated videos with $p \text{ value} = 0.000 < \text{from } 0.05$.

This study is expected to be used as an alternative choice of health promotion interventions for health promoters in conveying information about obesity, so as to prevent obesity.

Keywords: Obesity, Adolescents, Knowledge and Attitude

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST,M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Bapak Dr. Darwis, S.Kp.,M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lissa Ervina, S.Kep., MKM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ismiati, SKM.,M.Kes, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Rini Patroni, SST., M.Kes, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Kedua orang tua, kakak, dan orang yang penulis sayangi yang selalu memberi doa, dorongan, dan semangat kepada Penulis dalam menggapai semua cita-cita.
8. Sahabat, teman-teman mahasiswa seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Januari 2022

Am Heru Riadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
BIODATA	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	3
Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Obesitas	5
1. Pengertian Obesitas	5
2. Faktor Penyebab Obesitas	5
3. Dampak Obesitas.....	6
4. Pencegahan Obesitas	7
5. Penentuan Obesitas.....	7
B. Pengertian Remaja	8
C. Metode Ceramah.....	10
a. Pengertian Metode Ceramah	10
b. Fungsi Metode Cermah	10
c. Kelebihan Metode Ceramah	10
d. Kelemahan Metode Ceramah	11
D. Pengetahuan.....	11
1. Pengertian Pengetahuan	11
2. Tingkat Pengetahuan	11
E. Sikap (Attitude).....	12
F. Promosi Keshatan.....	13
1. Pengertian Promosi Kesehatan	13
2. Tujuan Promosi Kesehatan.....	13
3. Metode atau Teknik Promosi Kesehatan.....	14
4. Materi atau Pesan	14
5. Media Promosi Kesehatan.....	15
6. Kerangka Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	19
B. Kerangka Konsep.....	19
C. Defini Operasional.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
F. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	22
G. Pengumpulan Data.....	22
H. Pengolahan Data.....	22
I. Analisis Data.....	23
J. Alur Penelitian.....	24
K. Etika Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Jalannya Penelitian.....	27
2. Hasil Penelitian.....	28
3. Sikap Remaja Tentang Obesitas.....	30
B. Pembahasan.....	32
1. Angka Kejadian Pbesitas dan Distribusi Jenis Kelamin.....	32
2. Pengetahuan dan Sikap Remaja SMP Negeri 07 Kota Bengkulu Kelas VII Mengenai Obesitas.....	34
3. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1 Kasifikasi Status Gizi	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	20
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi IMT Remaja SMP VII	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Remaja SMP Kelas VII	29
Tabel 4.3 Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas	30
Tabel 4.5 Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII	30
Tabel 4.6 Sikap Remaja SMP Negeri Melalui Keaktifan Bertanya	31
Tabel 4.7 Distribusi Persentase Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII	31
Tabel 4.8 Perbedaan pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Melalui Keaktifan Bertanya	32

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerucut Edgar Dale.....	16
Bagan 2.2 Teori penelitian Lawrence Green.....	17
Bagan 2.3 Kerangka teori	17
Bagan 3.1 Desain Penelitian	18
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	18
Bagan 3.3 Alur Kerja Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 5 : Etical Clearence
- Lampiran 6 : Uji Kelayakan Media
- Lampiran 7 : Uji Kelayakan Materi
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Desain Media Video Animasi
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi yang meliputi obesitas dan *overweight* adalah suatu kondisi yang serius dapat mengakibatkan masalah emosional dan sosial. Seorang dikatakan *overweight* bila berat badannya 10% sampai dengan 20% berat badan normal, sedangkan seseorang disebut obesitas apabila kelebihan berat badan mencapai lebih 20% dari berat normal. Obesitas saat ini menjadi permasalahan dunia bahkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan sebagai epidemik global. Pada tahun 2014, lebih dari 1,9 miliar orang dewasa usia 18 tahun keatas yang kelebihan berat badan. Dari jumlah tersebut lebih dari 600 juta mengalami obesitas, 39% dari orang dewasa berusia 18 tahun ke atas kelebihan berat badan, 13% mengalami obesitas, dan 41 juta anak dan remaja yang kelebihan berat badan dan obesitas (WHO, 2018).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi obesitas di Indonesia pada usia 13 - 15 tahun adalah sekitar 21,8%. Data ini cenderung meningkat sejak tiga periode yaitu pada 2007 sebanyak 10,5%, menjadi 11,5% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 21,8% pada tahun 2018. Jumlah tersebut diambil dari hasil survei pada 300 ribu sampel rumah tangga di seluruh Indonesia yang dilakukan dalam Riskesdas (Kemenkes, 2013). Kemudian di Provinsi Bengkulu menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2019) merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi obesitas tergolong tinggi dengan angka sebanyak 2.026 atau 3,64% obesitas yang terdiri dari 10 Kabupaten yang ada di provinsi Bengkulu. Khusus prevalensi obesitas di Kecamatan Teluk Segara sebanyak 0,64%.

Menurut Bloom (2016) menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh seseorang akan mempengaruhi sikap, kemudian sikap tersebut menentukan perilakunya. Media edukasi secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu visual, audio, dan audiovisual. Media video animasi lebih efektif dari pada media power point dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan pola makan pada anak. Hasil uji statistik didapatkan hasil mean rank pengetahuan responden pada kelompok media video animasi adalah 31,74 sedangkan pada kelompok media power point adalah 15,26. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan responden pada kelompok media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok power point (Pratiwi, 2020).

Hasil penelitian oleh Meidiana, dkk., (2018) menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap remaja sesudah dan sebelum diberikan edukasi untuk kelompok

Leaflet nilai rata-rata pengetahuan sebelum 8,60 dan sesudah 9,48 nilai untuk sikap sebelum 36,58 dan sesudah 40,38 sedangkan kelompok video pengetahuan sebelum 8,83 dan sesudah 9,42 untuk sikap sebelum 36,45 dan sesudah 39,65. Ada pengaruh edukasi dengan menggunakan media audio visual dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja. Saran bagi pihak sekolah agar dapat menggunakan media audio visual dan leaflet sebagai media untuk melakukan edukasi mengenai gizi kepada siswa-siswi yang ada di sekolah, agar mereka dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari dan saling mengingatkan sesama teman agar menurunkan berat badan serta hidup sehat.

Di lingkungan khususnya wilayah perkotaan pada saat ini sedang meningkatnya masalah obesitas di lingkungan anak remaja SMP. Masalah obesitas ini merupakan masalah global yang sering terjadi pada masyarakat yang ada di negara maju maupun negara berkembang termasuk negara Indonesia (Sineke, dkk. 2019). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dilakukan guna memberikan edukasi terhadap anak remaja khususnya SMP tentang pengetahuan dan sikap dari obesitas yang sedang marak terjadi, menggunakan metode ceramah dengan media video animasi agar anak remaja (SMP) dapat memahami dengan cepat bagaimana obesitas tersebut memiliki dampak yang besar bagi kehidupan. Berdasarkan data dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dijelaskan bahwa meningkatnya kejadian obesitas pada remaja, faktor penyebab salah satunya adalah aktifitas fisik kurang dan makan makanan cepat saji sehingga dapat dirumuskan apakah media video animasi dapat berpengaruh terhadap edukasi pengetahuan dan sikap obesitas pada remaja di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh metode ceramah dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui angka kejadian obesitas dan distribusi jenis kelamin pada remaja di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu

- b. Diketahui rerata pengetahuan obesitas pada remaja sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah dengan video animasi di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.
- c. Diketahui rerata sikap terhadap obesitas pada remaja sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah dengan video animasi di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.
- d. Diketahui perbedaan metode ceramah dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan media promosi kesehatan dan sebagai tambahan sumber keperustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media video animasi Obesitas pada remaja SMP.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan yang senantiasa berkembang dan meningkatkan pemahaman Obesitas.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diterapkan atau menjadi masukan tentang pengaruh media video animasi tentang Obesitas terhadap perubahan pengetahuan dan sikap remaja SMP Kota Bengkulu.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan keberhasilan media video animasi tentang Obesitas pada remaja SMP.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keslian Penelitian

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Feby, M., A. J. M Rattu, Wulan P. J Kaunang tahun 2016	Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa di SMP Kristen Haezar I Manado.	Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan kejadian obesitas pada pelajar SMP Kristen Haezar I Manado dengan nilai aktivitas fisik, variable independent sebagai faktor produktif pada kejadian obesitas dan secara statistik tidak ada hubungan antara pola makan..	Perbedaan penelitian ini ialah media yang digunakan yaitu metode, waktu dan tempat penelitian, sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah variable terkait yaitu obesitas dan variable bebasnya pengetahuan dan sikap remaja.
2	Jayanti, A. P., Sri Sumarmi tahun 2018	Asupan lemak, aktifitas fisik dan kegemukan pada remaja putri di SMP BINA INSANI Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa separuh remaja putri memiliki status gizi normal 50% dan separuh lainnya mengalami kegemukan 28,1% <i>overweight</i> dan 21,9% obesitas. Status gizi norma digolongkan kelompok kontrol, sedangkan status gizi gemuk dan obesitas digolongkan kelompok kasus. Faktor yang mempengaruhi kegemukan pada remaja salah satunya adalah asupan lemak. Kebutuhan lemak remaja putri pada usia 13-15 tahun.	Perbedaan penelitian ini ialah pada metode yang digunakan yaitu observasional/observasi, pada lokasi penelitian, dan media penelitian. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yaitu sama responden remaja SMP yang mengalami kegemukan atau <i>overweight</i> /obesitas.
3	Sri Yani, A. S., dan Sri'ah Alharini tahun 2013	Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Makan Dengan Overweight dan Obesitas Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Angkatan 2013	Hasil penelitian di peroleh variabel yang tidakberhubungan dengan obesitas pengetahuan, asupan energi, asupan protein, asupan karbohidrat dan serat. Sedangkan variabel yang berhubungan dengan obesitas asupan lemak ($p=0,048>0,05$). Kesimpulan dari penelitian bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, asupan energi, protein, karbohidrat dan serat dengan obesitas pada mahasiswa Unhas angkatan 2013.	Perbedaan pada penelitian ini ialah metode penelitian yang digunakan yaitu <i>survei cross sectional</i> , responden yang diambil yaitu mahasiswa Unhas yang mengalami kejadian obesitas/ <i>overweight</i> angkatan 2013, dan pengambilan sampel secara <i>proportional random sampling</i> dengan besar sampel 71 orang. Sedangkan persamaan penelitian ini ialah pada tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan <i>overweight</i> dan obesitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Obesitas

1. Pengertian Obesitas

Di seluruh dunia prevalensi obesitas anak meningkat dari 4,2 % pada tahun 1990 menjadi 6,7% pada tahun 2010. Tren ini diperkirakan akan mencapai 9,1% atau 60 juta, pada tahun 2020. Menurut WHO pada tahun 2011 lebih 40 miliar anak dengan umur dibawah 15 tahun mengalami overweight dan obesitas. Overweight dan obesitas merupakan suatu keadaan yang berbeda dimana overweight yaitu hampir mendekati obesitas atau kondisi berat badan seseorang yang melebihi berat badan normal (WHO, 2013). Berdasarkan teori yang ada obesitas adalah suatu keadaan yang ditandai dengan adanya lemak yang menumpuk didalam tubuh secara berlebihan, lemak yang menumpuk terjadi karena adanya proses ketidakseimbangan asupan energi yang diterima dengan asupan energi yang dikeluarkan (Sineke., dkk. 2019). Obesitas adalah sinyal pertama dari munculnya kelompok penyakit-penyakit non infeksi (*non-communicable diseases*) yang sekarang terjadi di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Fenomena ini digambarkan sebagai *New World Syndrome* atau Sindroma Dunia Baru (Nammi., dkk., 2004).

2. Faktor Penyebab Obesitas

Menurut Barasi (2007) menyatakan bahwa faktor penyebab obesitas pada remaja bersifat multifaktoral. Penyebab terjadinya obesitas diantaranya banyaknya konsumsi makanan cepat saji (*fast food*), kegiatan fisik yang rendah, faktor genetik, pengaruh iklan, faktor psikologis, status sosial ekonomi, melakukan diet, usia, dan jenis kelamin. Faktor obesitas yang lain pada remaja ditandai dengan tingkat asupan yang tinggi seperti mengkonsumsi jenis makanan yang memiliki sumber energi tinggi lemak dan karbohidrat misalnya nasi sebanyak 3x sehari, 2 lembar roti lapis sekali makan, kentang, mie bahun, mie instan, dan jenis-jenis umbi-umbian (Kurdanti, dkk., 2015). Selain itu pengaruh pada perubahan gaya hidup pada peningkatan berat badan yaitu terjadi peningkatan sekitar 50-60 kalori dari asupan kalori sehari dan penurunan aktivitas fisik bisa menyebabkan peningkatan 2,4 kg berat tubuh pada akhir tahun. 95% penderita obesitas, kelebihan konsumsi dapat dihasilkan oleh beberapa faktor lingkungan (Arisman, 2004).

Beberapa contoh aktivitas fisik yang lebih sering dilakukan oleh remaja obesitas berdasarkan penelitian ini diantaranya, menonton televisi, tiduran bermain

handphone, bermain playstation, "nongkrong" dengan teman, duduk-duduk di kantin, bermain komputer dan internet, tidur, dan tiduran sambil baca novel/komik. Menonton televisi merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan diantara semua kegiatan sedentary tersebut di atas (Pramono dan Sulchan, 2014). Selain itu faktor-faktor penyebab obesitas yang lain diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Faktor genetik

Jika kedua orang tua obesitas, 80% anaknya menjadi obesitas; bila salah satu orang tua obesitas, kejadian obesitas menjadi 40 % dan bila kedua orang tua tidak obesitas kejadian obesitas, prevalensi menjadi 14 % (Freedman, 2004).

b. Faktor Lingkungan

Aktivitas fisik merupakan komponen utama dari energy expenditure, yaitu sekitar 20-50 % dari total energy expenditure. Penelitian di negara maju mendapatkan hubungan antara aktifitas fisik yang rendah dengan kejadian obesitas. Individu dengan aktivitas fisik yang rendah mempunyai resiko peningkatan berat badan sebesar 5 kg (Bluher, 2004).

c. Faktor Nutrisional

Peranan faktor nutrisi dimulai sejak kandungan dimana jumlah lemak tubuh dan pertumbuhan bayi dipengaruhi berat badan ibu. Kenaikan berat badan dan lemak anak dipengaruhi oleh waktu pertama kali mendapat makanan padat, asupan tinggi kalori dari karbohidrat dan lemak serta kebiasaan mengkonsumsi yang mengandung energi tinggi (Fatimah, 2009).

d. Faktor Sosial Ekonomi

Perubahan pengetahuan, sikap, perilaku dan gaya hidup, pola makan, serta peningkatan pendapatan mempengaruhi pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi (Snetselaar, 2009).

3. Dampak Obesitas

Obesitas memiliki dampak seperti munculnya penyakit sendi pada ekstremitas bawah yaitu vara tibia bilateral (tungkai yang melengkung, sehingga menyebabkan nyeri lutut dan mengganggu mobilitas). Lebih parah lagi, penyakit tersebut mengganggu kemampuan berolahraga, sehingga menciptakan lingkaran setan yang memperburuk obesitas dan penyakit sendi. Penyakit lainnya adalah sulit bernapas saat tidur, mendengkur dan tersedak akibat obstruktif lemak yang berlebihan di leher. Kualitas tidur yang buruk sering menyebabkan mengantuk pada siang hari, dengan defek neurokognitif termasuk berkurangnya konsentrasi, daya ingat dan fungsi belajar (Loke, 2002).

Dampak obesitas pada anak-anak dapat meningkatkan kejadian diabetes mellitus (DM) tipe 2, selain itu dapat beresiko menjadi obesitas saat dewasa dan mengakibatkan gangguan metabolisme glukosa dan penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, penyumbatan pembuluh darah dan lain-lain. Selain itu, obesitas pada anak usia 6-7 tahun juga dapat menurunkan tingkat kecerdasan karena aktivitas dan kreativitas anak menjadi menurun dan cenderung malas akibat kelebihan berat badan (Sjarif, 2004). Kejadian obesitas membawa dampak pada psikologis dan sosial pada remaja, khususnya resiko depresi karena lebih ditolak oleh kawan sebaya, serta digoda dan dikucilkan akibat berat badan mereka (Suryaputra dan Nadhiroh, 2012).

4. Pencegahan Obesitas

Remaja obesitas memiliki resiko 5 kali lebih tinggi menderita obesitas pada masa dewasa. IMT bukan merupakan faktor prediktor yang baik untuk memprediksi terjadinya obesitas pada dewasa. Namun demikian obesitas dapat menetap dari masa ke masa. Sebanyak 80% remaja obesitas tetap menjadi obesitas pada masa dewasa. Prinsip tatalaksana obesitas adalah pola makan yang benar, aktivitas yang benar, dan gaya hidup yang benar (Rendi, dkk., 2018).

Berikut ini pencegahan terjadinya obesitas yaitu:

- a. Mengubah pilihan makanan menjadi lebih sehat dan seimbang.
- b. Menurunkan asupan energy total sehingga sebanding dengan keluaran energy.
- c. Mengatur konsumsi cemilan atau makanan yang lebih sehat.
- d. Melakukan lebih banyak aktivitas fisik, dan mengurangi sedentary time. Berolahraga setidaknya 30 menit setiap hari, atau paling tidak dua kali dalam seminggu.
- e. Memeriksa Indek Massa Tubuh (IMT) untuk mengetahui berat tubuh remaja normal atau obesitas serta kesadaran dini mengenai perlunya melakukan sesuatu untuk menurunkan berat badannya.

5. Penentuan Obesitas

Cara menghitung kegemukan yang paling mudah adalah dengan membandingkan antara berat badan (kg) dengan tinggi badan (cm) yang dikenal dengan istilah Body Mass Index (BMI) atau Indeks Massa Tubuh (IMT) (Mumpuni & Wulandari, 2010). Indeks massa tubuh (IMT) merupakan metode yang murah, mudah dan sederhana untuk menilai status gizi pada seorang individu, namun tidak dapat mengukur lemak tubuh secara langsung. Pengukuran dan penilaian menggunakan IMT berhubungan dengan kekurangan dan kelebihan status gizi. Indeks Massa Tubuh

(IMT) merupakan rumus matematis yang berkaitan dengan lemak tubuh orang dewasa, dan dinyatakan sebagai berat badan dalam kilogram dibagi dengan kwadrat tinggi badan dalam ukuran meter (Arisman, 2007).

$$\text{Rumus menentukan IMT : } \text{IMT} = \text{BB}/\text{TB}^2$$

Keadaan obesitas ditentukan dengan mengklasifikasikan status gizi berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT), seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Kalsifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT

Status Gizi	IMT
KKP I	< 16
KKP II	16,0 – 16,9
KKP III	17,0 – 18,4
Normal	18,5 – 24,9
Obesitas I	25,0 – 29,9
Obesitas II	30,0 – 40,0
Obesitas III	>40

Sumber: Maurice ES et al edisi VIII, Lea & Febinger, 1994 dalam Arisman, 2007

B. Pengertian Remaja

Menurut Ayu Putri (2017) menyatakan bahwa masa remaja merupakan suatu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan batasan usia 10-19 tahun, dimata secara fisik akan mengalami perubahan yang spesifik dan secara psikologik akan mulai mencari identitas diri. Perubahan fisik karena pertumbuhan yang terjadi akan mempengaruhi status kesehatan dan gizinya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan atau kecukupan akan menimbulkan masalah gizi, baik itu berupa masalah gizi lebih maupun gizi kurang. Masalah gizi pada remaja akan berdampak negative pada tingkat kesehatan masyarakat, misalnya penurunan konsentrasi belajar, resiko melahirkan bayi dengan BBLR, penurunan kesegaran jasmani.

1. Media Audiovisual (Video Animasi)

Media edukasi secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu visual, audio, dan audiovisual. Media audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa media video atau audiovisual lebih baik dalam mentransfer informasi daripada media lainnya, terutama dalam hal pengetahuan dibandingkan sikap (Waryana, dkk. 2019).

Media audiovisual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Untuk menerapkan media pembelajaran

audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar jauh lebih tinggi dibanding pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (Wahyuni, dkk., 2015). Media audiovisual memiliki kelebihan seperti yang telah dinyatakan oleh Suprijanto (2009) kelebihan tersebut diantaranya yaitu membantu memberikan konsep dan kesan yang benar, mendorong minat, meningkatkan pengertian yang lebih baik, melengkapi sumber belajar, menambah variasi metode mengajar, meningkatkan keingintahuan intelektual, cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu, membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama, dan dapat memberi konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

Video adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak (Aspiawati, 2018). Dalam penelitian Pratiwi (2020) mengatakan video merupakan cara yang paling menarik dan yang paling dinamik serta efektif untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pengguna.

Animasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata "Animation". Animation berasal dari bahasa Yunani, anima, yang berarti "napas" dan napas identik dengan "hidup", hingga animasi secara sederhana adalah "memberi hidup pada sesuatu yang tidak hidup sebelumnya". Definisi lain dari animasi yaitu menggerakkan benda mati seolah-olah hidup, visi gerak yang diterapkan pada benda mati, dan tampilan yang cepat dari urutan gambar-gambar 2D ataupun 3D atau model dalam posisi tertentu, untuk menciptakan ilusi gerak (Handani, dkk, 2016). Menurut Rusdianto (2008), media animasi berfungsi sebagai:

- a. Memperjelas dan memperkarya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi, efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- c. Menambah variasi penyajian materi.
- d. Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- e. Memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- f. Memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
- g. Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

Menurut (Daryanto, 2010) Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Dapat menjelaskan materi pembelajaran menjadi lebih sederhana.
- b. Meningkatkan keterkaitan peserta didik dalam proses pembelajaran,
- c. Memaksimalkan seluruh indera
- d. Membimbing peserta didik menjadi lebih mandiri dalam meningkatkan wawasan,
- e. Memberikan informasi yang sama terhadap seluruh peserta didik.

D. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu metode tradisional, dikarenakan dari sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru atau pembicara dengan siswa atau responden dalam proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah suatu proses dalam menyampaikan materi dari guru atau pembicara kepada siswa atau responden dengan lisan secara sistematis dan disertai dengan contoh didalam kehidupan nyata (Bahri, 2006).

b. Fungsi Metode Ceramah

Menurut Ahmad dan Lilik (2009) menyatakan bahwa adanya metode ceramah juga memberikan beberapa fungsi, antara lain yaitu:

- 1). Untuk menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan cara lain, seperti menjelaskan makna ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, persoalan keimanan, juga sejarah Islam,
- 2). Metode ceramah baik untuk memotivasi anak didik dalam mengembangkan minat, hasrat, antusiasme, emosi dan apresiasi terhadap suatu pelajaran,
- 3). Untuk memberikan keterangan-keterangan kepada siswa dalam membantu memecahkan masalah, jika siswa-siswa menghadapi kesulitan-kesulitan.

c. Kelebihan Metode Ceramah

Menurut Sanjaya (2009) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan metode ceramah, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya yaitu :

- 1). Ceramah merupakan metode yang “murah” dan “mudah” untuk dilakukan. Yang dimaksud murah adalah proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Sedangkan mudah, berarti ceramah mengandalkan suara guru, tidak memerlukan kesiapan yang rumit,

- 2). Ceramah yang menyajikan materi yang luas. Artinya materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru dalam waktu yang singkat,
- 3). Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan. Artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai,
- 4). Melalui ceramah. Guru dapat mengontrol keadaan kelas, oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru yang memberikan ceramah.

d. Kelemahan Metode Ceramah

Selain beberapa kelebihan diatas, Menurut Syahraini (2004) menyatakan bahwa metode ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya yaitu:

- 1). Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang kelemahan yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung dengan apa yang dikuasai guru,
- 2). Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme, yaitu penyakit yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditnya. Sedangkan disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang tidak sama, termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya,
- 3). Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang ke mana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru tidak menarik.

E. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

2. **Tingkat Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. **Tahu (Know)**

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar.

b. **Memahami (Comprehension)**

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya.

c. **Aplikasi (Application)**

Aplikasi adalah kemampuan seseorang yang sudah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan sebagai media yang mencakup penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi tertentu.

d. **Analisis**

Analisis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menjabarkan materi atau objek tertentu ke dalam komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah dan berkaitan satu sama lain. Seseorang yang dikatakan memahami sebuah analisis jika seseorang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu.

e. **Sintesis (synthesis)**

Sintesis adalah suatu kemampuan seseorang dalam meletakkan atau menghubungkan bagian objek tertentu ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis dapat diartikan suatu kemampuan dalam menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi sebelumnya.

f. **Evaluasi (evaluation)**

Evaluasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian tersebut

didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria yang telah ada.

F. Sikap (Attitude)

Kotler dan Amstrong (2007:220) menyatakan bahwa sikap merupakan suatu evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang atas objek atau ide. Beberapa ahli manajemen pemasaran mendefinisikan sikap adalah perasaan dari konsumen (positif dan negatif) dari suatu objek setelah dia mengevaluasi objek tersebut. Semakin banyak objek yang dievaluasi akan semakin banyak sikap yang terbentuk. Sikap memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi penyesuaian, ego *defensive*, ekspresi nilai dan pengetahuan (Oentoro, 2012:81).

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan respon terhadap sesuatu hal secara positif dan respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek sosial yang meliputi symbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide, dan lain sebagainya dengan hasil yang positif atau negatif.

F. Promosi Kesehatan

1. Pengertian Promosi Kesehatan

Promosi Kesehatan dapat diartikan sebagai teknik penyuluhan, dimana seorang promotor dapat meyakinkan seseorang maupun masyarakat luas dalam menyampaikan hal tertentu sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Fitriani (2011) menyatakan bahwa Dalam kegiatan untuk upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara menyampaikan pesan kesehatan menggunakan teknik penyuluhan atau promosi kesehatan agar meyakinkan masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mau menjadi mau dan yang tidak mampu menjadi mampu dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami serta menggunakan alat peraga atau media.

Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) Promosi kesehatan yaitu suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui proses pembelajaran diri sendiri, untuk dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong dirinya sendiri serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Depkes, 2016).

2. Tujuan Promosi Kesehatan

a. Terbentuknya perilaku sehat

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga perilaku kesehatan masyarakat.

b. Tercapainya perubahan perilaku

Mengubah perilaku seseorang atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Masyarakat mampu berperan aktif seperti yang diharapkan, masyarakat perlu memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang kesehatan, memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan serta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam melaksanakan upaya-upaya kesehatan secara mandiri.

3. Metode atau Teknik Promosi Kesehatan

Metode atau Teknik Promosi Kesehatan adalah suatu kombinasi antara cara dan alat bantu ataupun media yang digunakan dalam setiap pelaksanaan promosi kesehatan agar tercapainya perubahan perilaku. Menurut (Notoatmodjo, 2012) menyatakan bahwa, metode penelitian dan teknik promosi kesehatan dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Metode Promosi Kesehatan Individual

Metode ini digunakan apabila antara promotor kesehatan dan sasaran atau kliennya dapat berkomunikasi langsung, baik bertatap muka (*face to face*) maupun melalui sasaran komunikasi lainnya, misalnya telepon.

b. Metode Promosi Kesehatan Kelompok

Untuk memilih metode pendidikan yang harus diingat yaitu besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan sasaran. Untuk kelompok yang besar, metodenya dengan kelompok kecil. Sasaran kelompok dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Metode dan teknik promosi kesehatan untuk kelompok kecil, kelompok kecil terdiri dari 6-15 orang. Misalnya; diskusi kelompok, metode curahan pendapat (*brain storming*). Bola salju (*snow ball*), bermain peran (*role play*), dan metode permainan simulasi (*stimulation game*),
- 2) Metode dan teknik promosi kesehatan untuk kelompok besar, kelompok besar terdiri dari dari 15 sampai dengan 50 orang. Misalnya; ceramah, seminar, dan loka karya, 3). Metode promosi kesehatan massa.

4. Materi atau Pesan

Menurut Fitriani (2011) menyatakan bahwa, materi atau pesan yang akan disampaikan hendaknya harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

- a. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
- b. Materi tidak sulit dan mudah dipahami
- c. Menggunakan alat peraga/ media, dan
- d. Materi sesuai kebutuhan.

5. Media Promosi Kesehatan

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2017) menyatakan bahwa Media Promosi Kesehatan merupakan semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronika (TV, Radio, Komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuan, yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan. Tujuan media promosi menurut Ahmad Kholid (2012) sebagai berikut:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian.
- e. Media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistis.

Berdasarkan fungsinya sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan, media dibagi menjadi 3 yakni (Notoatmodjo, 2007) :

a. Media Cetak

Media cetak sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangatlah bervariasi bentuknya, diantaranya bentuk media cetak yang digunakan untuk melakukan promosi kesehatan adalah sebagai berikut :

- 1) *Booklet*, yang merupakan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, yang dapat berisi tulisan maupun gambar.

- 2) *Leaflet*, yang merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui gambar, ataupun kombinasi dari keduanya.
 - 3) *Flyer* (selebaran), yang bentuknya seperti leaflet akan tetapi tidak terlipat.
 - 4) *Flip chart* (lembar balik), yang merupakan media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik yang biasanya berupa sebuah buku dimana tiap lembar baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.
 - 5) Rubrik atau tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah kesehatan, atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.
 - 6) Poster, yang merupakan bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi kesehatan yang biasanya di tempel ditembok-tembok, ditempat-tempat umum atau kendaraan umum.
 - 7) Foto-foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.
- b. Media Elektronik

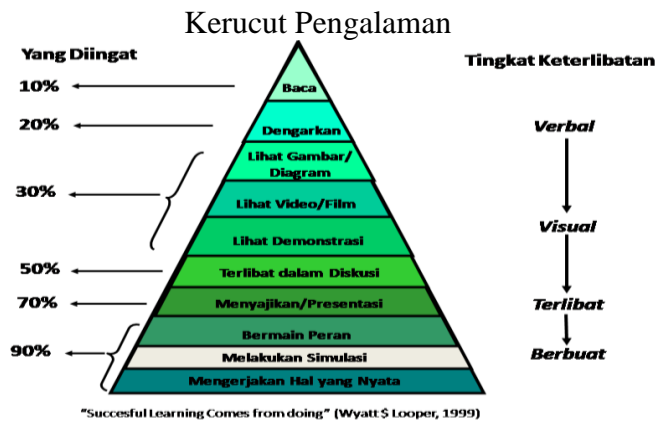
Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan juga berbeda-beda jenisnya. Jenis media elektronik juga banyak digunakan dalam melakukan promosi kesehatan antara lain :

- 1) Televisi, penyampaian pesan atau informasi kesehatan melalui media televisi dapat tersaji dalam bentuk sandiwara, sinetron, forum diskusi atau tanya jawab sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah), *TV Spot*, kuis atau cerdas cermat, dan sebagainya.
- 2) Radio, penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui media radio juga dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain obrolan (tanya jawab), sandiwara radio, ceramah, *radio spot*, dan sebagainya.
- 3) Video, penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan dapat dilakukan melalui rekaman video,
- 4) *Slide, slide* juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi-informasi kesehatan.
- 5) *Film Strip, film strip* juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan.
- 6) Media Papan (*Billboard*), papan (*billboard*) yang dipasang ditempat-tempat umum dapat diisi dengan pesan-pesan atau informasi kesehatan. Media papan juga dapat mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran seng yang ditempel pada kendaraan-kendaraan umum seperti bus dan taksi.

6. Kerangka Teori

a. Teori Edgar Dale

Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Tingkatan pengalaman memperoleh hasil belajar digambarkan oleh Edgar Dale sebagai proses komunikasi. Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Dalam kerucut ini dijelaskan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung, kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal. Semakin ke atas puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Dasar pengembangan kerucut pengalaman Dale bukan berdasarkan tingkat kesulitan namun berdasarkan tingkat keabstrakan jumlah jenis indera yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran pesan.

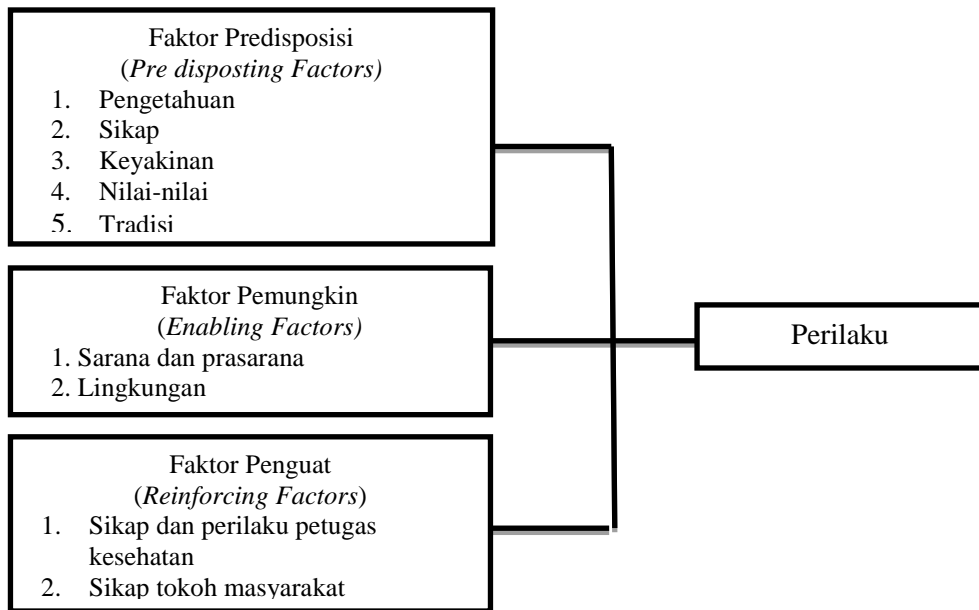


Bagan 2.1 Kerucut Edgar Dale

Sumber : Teori Edgar (Notoadmodjo, 2012).

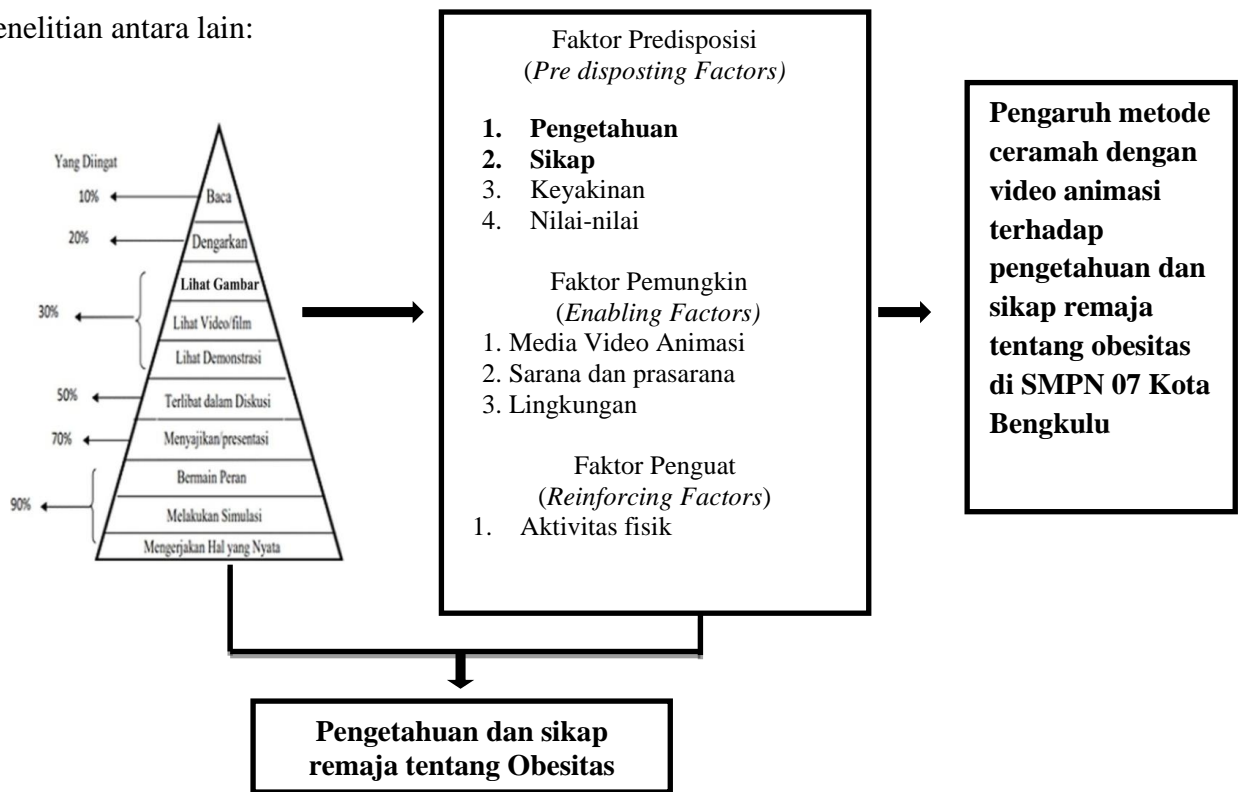
b. Teori Lawrence Green

Teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green. Precede merupakan akronim predisposing, reinforcing and enabling constructs in ecosystem diagnosis and evaluation. Model ini mengkaji masalah perilaku manusia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta cara menindaklanjutinya dengan berusaha mengubah, memelihara atau meningkatkan perilaku tersebut kearah yang lebih positif. Lawrence Green menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Secara lengkap teori ini seperti gambar di bawah ini :



Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian Lawrence Green
Sumber : Teori Lawrence Green (Notoadmodjo, 2012).

Kerangka teori dari modifikasi Edgar dale dan L. green yang akan diteliti dalam penelitian antara lain:



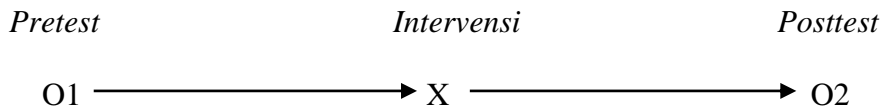
Bagan 2.3 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian *Pre Experiment*. Rancangan penelitian menggunakan *One Group Pretest Posttest*. Desain penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

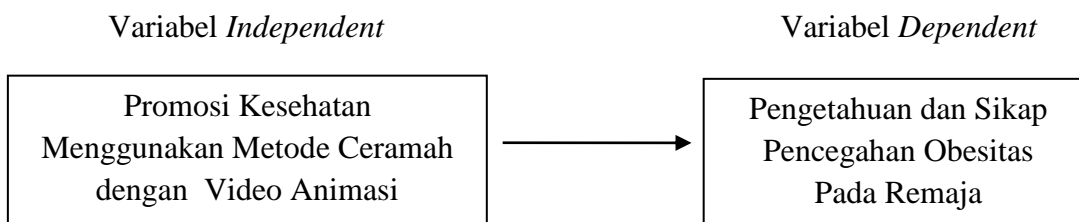
Keterangan :

- O1 : *Pretest* sebelum diberikan intervensi.
- X : Intervensi promosi kesehatan tentang pencegahan obesitas melalui metode ceramah dengan media video animasi.
- O2 : *Posttest* setelah diberikan intervensi.

B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu promosi kesehatan tentang pencegahan obesitas melalui metode ceramah dengan media video animasi, sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada remaja SMP.

Digambarkan pada bagian dibawah ini:



Bagan 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup ataupun pengertian dari variabel - variabel yang diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamat terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
Obesitas	Status gizi yang dinyatakan dengan IMT. IMT yaitu hasil ukur BB dengan TB	Timbangan dan <i>microtoise</i>	1. Obesitas : ≥ 25 2. Tidak obesitas : 18,5 – 24,9	Mengukur berat badan dan tinggi badan responden	Nominal
Pengetahuan	Skor Pengetahuan meliputi : pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahan obesitas	Kuesioner	Skor Pengetahuan	Menggunakan kuesioner yang berjumlah 10 pertanyaan pilihan jawaban 0 = jika jawaban salah 1 = jika jawaban benar	Rasio
Sikap	Skor Sikap responden terhadap obesitas yaitu sikap positif atau sikap negative	Kuesioner	Skor Sikap	Terdiri dari 10 pertanyaan dengan bobot skor pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif (mendukung) dengan pilihan jawaban: 4 : Sangat Setuju (SS) 3 : Setuju (S) 2 : Tidak Setuju (TS) 1 : Sangat Tidak Setuju (STS) Jika pertanyaan negative (tidak mendukung berlaku hasil ukur sebaliknya) 4 : Sangat Tidak Setuju (STS) 3 : Tidak Setuju (TS) 2 : Setuju (S) 1 : Sangat Setuju (SS)	Interval
Metode Ceramah dengan Video Animasi	Media kesehatan dalam bentuk video animasi tentang pencegahan obesitas	SAP	Keaktifan (mengajukan pertanyaan kepada promotor)	Sesudah dan Sebelum	Nominal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas VII di SMPN 07 Kota Bengkulu yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII SMPN 07 Kota Bengkulu. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean independen seperti dibawah ini :

$$n = \left[\frac{\sigma^2 \left(Z_{1-\frac{\alpha}{2}} + Z_{1-\beta} \right)^2}{\mu^2} \right]$$

Keterangan :

N = Besar sampel

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 0,05 = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$ = Standar normal deviasi untuk β (standar deviasi $\beta = (1,74)$)

μ = Nilai mean yang didapat dari literatur (2,7)

σ = Estimasi standar deviasi dari beda mean pretest dan post test (4,74) berdasarkan literatur (Fatmawati, 2018).

Besaran sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{(4,74)^2(1,96 + 1,74)^2}{(2,7)^2} \\ &= \frac{(22,46)(3,7)^2}{(2,7)^2} \\ &= \frac{(22,46)(13,69)}{(7,29)} \\ &= 42,17 \longrightarrow 42 \\ &= 42 + 10\% \\ &= 42 + 4 = 46 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 46 orang, untukantisipasi *drop up* 10%. Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel berjumlah 46 orang. Dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yang diambil secara proporsi dari setiap kelas yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{jumlah siswa dikelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel perhitungan rumus}$$

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMPN 07 Kota Bengkulu pada bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap tentang obesitas, dengan menggunakan bahan penelitian berupa media video animasi untuk memberikan promosi kesehatan tentang pencegahan obesitas pada remaja di SMPN 07 Kota Bengkulu. Obesitas diukur dengan menggunakan antropometri berdasarkan IMT

yang diperoleh dengan membandingkan berat badan (kg) dengan tinggi badan (cm). Data berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) diperoleh dengan melakukan pengukuran secara langsung. Berat badan diukur dengan menggunakan timbangan injak, sedangkan tinggi badan diukur dengan menggunakan *microtoise*. Setelah data berat badan dan tinggi badan siswa diperoleh, maka IMT masing-masing dapat dihitung. Jika $IMT \geq 25$ maka dikategorikan obesitas, sedangkan jika $IMT 18,5 - 24,9$ maka dikategorikan tidak obesitas.

G. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan sebagai responden (*informed consent*) untuk mendapatkan identitas umum remaja di SMPN 07 Kota Bengkulu. Sebelum mengisi kuesioner peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian kuesioner pada responden dan mengingatkan responden untuk mengisi kuesioner secara teliti dan cermat serta tidak ada pernyataan yang tidak dijawab, kemudian responden diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu mengenai kasus obesitas tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Tahun 2019 dan data siswa/i SMPN 07 Kota Bengkulu yang memiliki resiko obesitas.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Kegiatan ini meliputi pemeriksaan serta memperbaiki data yang telah ada secara keseluruhan.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Data-data yang sudah diedit dilakukan prngkodean guna untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Setelah dilakukan *coding* maka dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden.

4. *Processing* (Proses Memasukan Data)

Memasukkan data yang telah dilakukan *editing* dan *coding* tersebut kedalam *software* computer.

5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah data disusun dan selesai dimasukkan lalu dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesis yang telah diterapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data *univariat* dan *bivariat* :

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* yaitu digunakan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel *dependent* (pengetahuan dan sikap) remaja tentang pencegahan obesitas. Data dianalisis untuk menguji sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah dengan video animasi. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

0	: Tidak Satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50%	: Setengah dari Kejadian
51%-75%	: sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Seluruh
100%	: Seluruh

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga (Notoatmodjo, S. 2010). Data yang diperoleh, diolah, dan dianalisa dalam suatu pembahasan dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji *bivariat* dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan pada data, jika diperoleh data normal maka menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Jika pada penelitian ini diperoleh data tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain :

- a. Mengajukan surat izin penelitian.
- b. Peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui karakteristik lokasi yang akan diteliti dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Membuat proposal dan melakukan ujian proposal.
- d. Meminta surat izin atau permintaan izin untuk melakukan penelitian baik dari pihak kampus maupun kepala Sekolah SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

2. Tahap Awal (*pretest*)

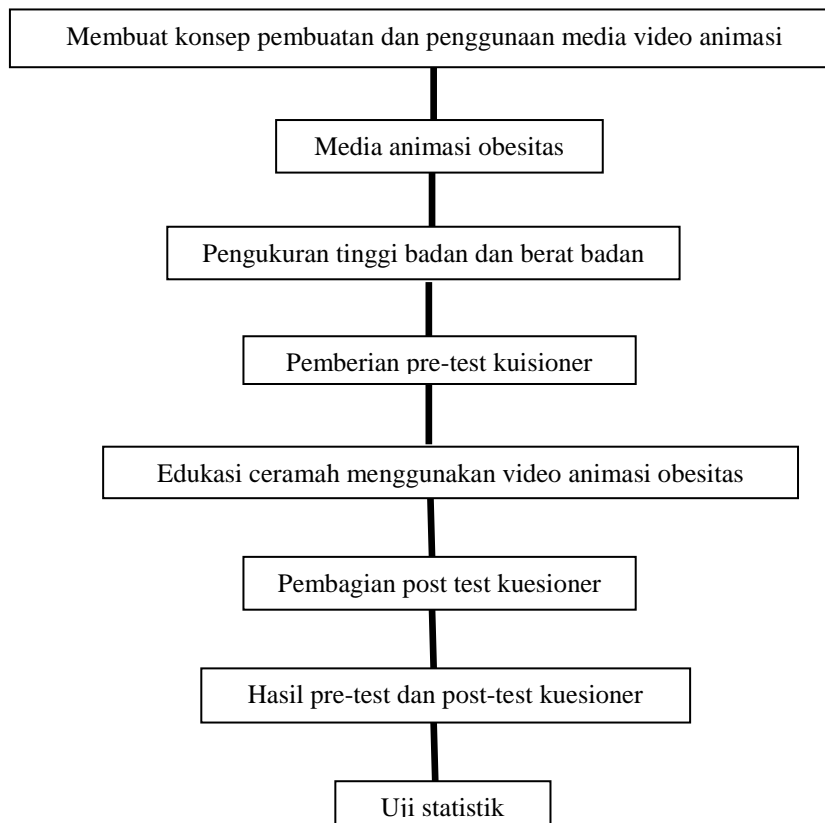
Responden yang berjumlah 46 orang diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan obesitas dengan metode ceramah dan menampilkan media video animasi. Setelah diberikan *pretest*, maka peneliti akan menghitung hasil *pretest* tersebut.

3. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan *pretest* maka dilakukan intervensi promosi kesehatan tentang obesitas. Responden dibagi menjadi beberapa kelompok kecil beranggotakan 5 orang untuk diberi intervensi melalui metode ceramah dengan media video animasi. Media video animasi ditampilkan di aula atau ruangan agar responden dapat menyimak video tersebut. Penelitian menjelaskan tentang pengertian obesitas, dampak obesitas, penyebab terjadinya obesitas dan pencegahan obesitas. Setelah semuanya selesai penelitian akan memberikan kesempatan responden untuk bertanya mengenai obesitas.

4. Tahap Akhir (*posttest*)

Setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan, maka responden diberikan tes akhir (*posttest*) dengan kuesioner yang sama dengan *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan dan sikap dengan media video animasi pencegahan obesitas pada remaja.



Bagan 3.3 Alur Kerja Penelitian

K. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian kesehatan harus melibatkan hubungan antara kedua belah pihak secara etika, yang disebut etika penelitian. Dimana hak dan kewajiban antara penelitian dan yang akan diteliti (informan) adalah sebagai berikut:

a. Hak-Hak Responden

1) Hak untuk dihargai *privacy* nya

Privacy adalah hak setiap orang. Semua orang berhak mempunyai *privacy* dan kebebasan pribadinya begitu juga dengan responden sebagai objek penelitian ditempat kediamannya masing-masing.

2) Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan

Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Tetapi diperlukan dan diberikan kepada penelitian, maka kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti yaitu dengan merahasiakan informasi dari masing-masing responden.

3) Hak memperoleh jaminan keamanan atau kesehatan

Apabila informasi yang diberikaan itu membawa dampak terhadap keamanan atau keselamatan bagi diri atau keluarga dari responden tersebut maka peneliti harus bertanggung jawab terhdap akibat tersebut

b. Kewajiban responden

Setelah adanya *inform concent* dari responden atau informan artinya responden sudah memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

c. Hak dan Kewajiban Peneliti

1) Hak peneliti

Bila responden bersedia diminta informasinya atau menyetujui *inform concent*, peneliti mempunyai hak memperoleh informasi yang diperlukan sejujur-jujurnya dan selengkap-lengkapnnya dari responden atau informan.

2) Kewajiban peneliti

- Menjaga *privacy* responden
- Peneliti harus menyesuaikan diri dengan responden terhadap waktu dan tempat dilakukannya pengambilan data, sehingga responden tidak terasa terganggu *privacy* nya.
- Menjaga kerahasiaan responden
- Peneliti harus menjaga kerahasiaan informan atau tentang hal-hal bersangkutan dengan responden.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas di SMP Negeri 07 kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pasar Ikan, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu dimulai pada bulan Juni 2022. Peneliti memberikan surat permohonan layak etik nomor : KEPK/291/06/2022 pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang di usulkan pada tanggal 12 Mei 2022 dan dikeluarkan pada tanggal 29 juni 2022. Penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pembuatan media, tahap pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini meliputi beberapa proses antara lain survei persiapan penelitian di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu wilayah Pasar Ikan pada tanggal 15 Januari 2022, selanjutnya mengurus surat izin penelitian nomor : 070/697/B.Kesbangpol/2022 yang pertama ke Kesbangpol pada tanggal 23 Mei 2022 dan ditetapkan waktu penelitian yaitu 23 Mei – 23 Agustus 2022. Setelah itu pada tanggal 01 Juni 2022 mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan di keluarkan surat rekomendasi pada tanggal 06 Juni 2022, lalu melanjutkan mengurus surat izin nomor : DM/01.04/1416/2.2022 ke bagian TU SMP Negeri 07 Kota Bengkulu pada tanggal 07 Juni 2022 dan menyepakati waktu memulai penelitian.

b. Tahap Pembuatan Media

Media yang dibuat adalah video animasi yang berisi tahap-tahap dalam edukasi obesitas. Peneliti juga melakukan uji validitas media kepada ahli media Fitri Hariyani, S.Kom dengan kategori penilaian sangat baik dan baik, dapat disimpulkan bahwa video layak untuk diujicobakan, dengan catatan perbaiki background pada video agar terlihat menarik. Selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi bidang ahli gizi Fitri Aliyi, Str. Gz dengan kategori baik dan saran yaitu perbanyak referensi terbaru. Kesimpulan dari hasil uji materi ini didapatkan hasil bahwa layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di SMP 07 Kota Bengkulu dengan pengambilan responden kelas VII secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dari perhitungan rumus didapatkan sebanyak 46 responden sebagai sampel penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian menjadi 2 tahapan yaitu:

- 1) Tahap pertama dilakukan selama 2 hari yang dimulai dari tanggal 8 Juni 2022 peneliti memberikan arahan tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, lalu memberikan lembar permohonan menjadi responden, selanjutnya mengisi *informed consent* bagi yang bersedia untuk menjadi responden. Setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan, peneliti meminta responden untuk melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan.
- 2) Tahap kedua peneliti mengawali penelitian dengan memberikan kuesioner kepada responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada remaja SMP 07 Kota Bengkulu dengan sasaran kelas VII terhadap pengetahuan dan sikap tentang obesitas.
- 3) Tahap ketiga peneliti memberikan ceramah terkait edukasi obesitas dan diikuti dengan penampilan video animasi, serta penyerahan kuisienor *post test* setelah video animasi selesai ditampilkan. Pemberian kuisienor *post test* dilakukan guna mengetahui skor pada remaja setelah diberikan edukasi mengenai obesitas menggunakan video animasi dan metode ceramah. Dimana pemberian edukasi dengan metode ceramah serta pemutaran video dilaksanakan pada tanggal 9 Juni.

d. Tahap Akhir Penelitian

Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan dan sikap sebelum maupun sesudah diberikan edukasi dengan metode ceramah dan penampilan video animasi data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan dan sikap. Kemudian data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas data dan menggunakan metode nilai *kolmogorof smirnof*. Hasil uji normalitas baik *pre-test* maupun *post-test* pada penelitian ini tidak terdistribusi normal, maka menggunakan uji *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS pada sistem komputerisasi. Distribusi data tidak normal dikarenakan nilai signifikansi ($\text{sig} < 0,05$).

2. Hasil Penelitian

A. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian, yaitu karakteristik umur, jenis kelamin, aktivitas fisik dan berat badan pada remaja SMP. Serta rerata hasil pengaruh metode ceramah dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah :

1) Angka Kejadian Obesitas dan Jenis Kelamin Remaja SMP Kelas VII

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi IMT Remaja SMP VII

Variabel	F	%
IMT		
Kurus	16	38,5%
Obesitas	5	9%
Overweight	8	12%
Normal	17	40,5%
Jumlah	46	100%

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden (59,5%) memiliki IMT (Indeks Massa Tubuh) kategori abnormal dan hampir sebagian (40,5%) memiliki kategori normal.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Remaja SMP Kelas VII

No.	Variabel Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki – laki	18	39%
2	Perempuan	28	61%
	Jumlah	46	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan bahwa responden sebagian besar (61%) berjenis kelamin perempuan dan hampir sebagian (39%) responden berjenis kelamin laki-laki.

2) Pengetahuan Remaja Tentang Obesitas

Tabel 4. 3 Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII

Variable	N	Mean ± SD	Min	Max	95% CI
Pengetahuan					
Sebelum	46	4,65 ± 0,92	3	6	4,38 – 4,93
Sesudah	46	7,70 ± 0,79	7	9	7,46 – 7,93

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rerata pengetahuan sebelum diberikan intervensi adalah 4,65 dengan standar deviasi 0,92 dengan angka minimum siswa dapat menjawab 3 dan maximum 6. Sedangkan rerata pengetahuan setelah intervensi adalah 7,70 dengan standar deviasi 0,79 dengan angka minimum siswa

dapat menjawab 7 dan maximum 9. Dengan hasil sebelum diberikan intervensi yaitu cukup, dan setelah diberikan intervensi yaitu baik. Berikut merupakan hasil presentase pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi :

Tabel 4. 4 Distribusi Persentase Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Obesitas	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Apakah yang dimaksud dengan obesitas	67%	33%	24%	76%
2	Apa perbedaan obesitas dengan overweight	57%	43%	15%	85%
3	Obesitas dipengaruhi oleh	76%	24%	7%	93%
4	Dampak obesitas dalam tubuh yaitu	46%	54%	9%	91%
5	Remaja yang obesitas akan mengalami	57%	43%	17%	83%
6	Penyebab terjadinya obesitas	50%	50%	4%	96%
7	Bagaimanakah cara mencegah obesitas	61%	39%	13%	87%
8	Kapan terjadinya obesitas	57%	43%	2%	98%
9	Apa saja metode dalam pengobatan obesitas	52%	48%	20%	80%
10	Apakah tindakan orang tua terhadap remaja yang mengalami obesitas	50%	50%	24%	76%

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan hasil persentase bahwa dari 46 responden dengan 10 item pertanyaan mengenai pengetahuan obesitas setelah dilakukan intervensi menggunakan media video animasi didapatkan jawaban yang meningkat drastis sebelum dilakukannya intervensi. Sebelum diberikan intervensi siswa lebih banyak memilih tentang “pengertian obesitas” 67% dan “obesitas dipengaruhi” 76%, dan setelah diberikan intervensi siswa lebih sedikit memilih “pengertian obesitas” 76% dan “tindakan orang tua” 76%.

3) Sikap Remaja Tentang Obesitas

Sikap merupakan suatu bentuk dari perasaan, yaitu perasaan mendukung atau memihak (favourable) maupun perasaan tidak mendukung (Unfavourable) pada suatu objek. Sikap adalah keyakinan dan penilaian serta kecenderungan berperilaku terhadap suatu objek (Rahayuningsih, 2008).

Tabel 4. 5 Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Media Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII

Variable	N	Mean ± SD	Min	Max	95% CI
Sikap					
Sebelum	46	3,48 ± 0,52	3	4	3,33 – 3,63
Sesudah	46	7,59 ± 0,79	7	9	7,41 – 7,76

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai rerata sikap sebelum diberikan intervensi adalah 3,48 dengan standar deviasi 0,52 dengan angka minimum siswa dapat menjawab 3 dan maximum 4. Sedangkan rerata sikap setelah intervensi adalah

7,59 dengan standar deviasi 0,79 dengan angka minimum siswa dapat menjawab 7 dan maximum 9. Dengan hasil sebelum diberikan intervensi yaitu cukup, dan setelah diberikan intervensi yaitu baik

Tabel 4. 6 Sikap Remaja SMP Negeri Melalui Keaktifan Bertanya

Kategori	N	%
Baik	35	80,8%
Cukup	11	19,2%
Kurang	0	0
Total	46	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan bahwa hampir seluruh remaja yang memiliki kategori sikap baik sebesar 80,8%.

Tabel 4. 7 Distribusi Persentase Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Metode Ceramah dengan Video Animasi Obesitas Pada Remaja SMP Kelas VII

No	Sikap	Sebelum (%)				Sesudah (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Obesitas adalah kelebihan lemak disebagian tubuh dan memberikan efek yang negatif pada kesehatan tubuh	22%	11%	22%	46%	61%	17%	9%	13%
2	Obesitas dan overweight merupakan suatu keadaan yang berbeda	11%	20%	46%	13%	67%	9%	9%	15%
3	Overweight kelebihan berat badan sedangkan obesitas kekurangan berat badan	20%	15%	43%	22%	7%	15%	17%	61%
4	Pola makan tidak seimbang merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi obesitas	15%	24%	22%	41%	70%	15%	13%	2%
5	Faktor genetik tidak dapat mempengaruhi obesitas	26%	20%	33%	22%	11%	13%	13%	63%
6	Obesitas berdampak pada kebugaran tubuh	15%	37%	33%	15%	9%	15%	11%	65%
7	Kurang beraktifitas salah satu penyebab dari obesitas	11%	20%	30%	39%	67%	11%	15%	7%
8	Makanan yang cukup dan seimbang merupakan hal yang dapat mencegah terjadinya obesitas	24%	20%	46%	11%	9%	11%	11%	70%
9	Obesitas dimulai pada lansia	20%	28%	22%	30%	20%	7%	11%	65%
10	Tindakan orang tua tidak membantu anak yang mengalami obesitas	28%	24%	35%	17%	9%	15%	7%	70%

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil persentase dari 10 item pertanyaan mengenai sikap obesitas memiliki kesesuaian dengan jawaban yang benar artinya, responden memiliki ketelitian dalam pengisian kuisisioner melalui intervensi yang diberikan. Sebelum diberikan intervensi siswa banyak benar pada soal “ pengertian obesitas” yaitu 46% dan “penyebab dari obesitas” yaitu 39%. Sedangkan setelah intervensi siswa lebih sedikit memilih soal banyak benar pada soal “makanan yang cukup dan seimbang” yaitu 70% dan “tindakan orang tua” yaitu 70%.

b. Analisa Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof* didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh metode ceramah dengan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang obesitas.

Tabel 4. 8 Perbedaan Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Melalui Keaktifan Remaja

Metode Ceramah	Metode Ceramah dengan Media Video Animasi	Δ Mean	P Value
	Mean \pm SD		
Sebelum	4,65 \pm 0,92	3,04	0,000
Sesudah	7,70 \pm 0,79		

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebelum diberikan metode ceramah dengan media video animasi rata-rata keaktifan siswa 4,65 dengan standar deviasi 0,92. Saat sesudah diberikan metode ceramah dengan media video animasi keaktifan siswa meningkat dengan rata-rata 7,70 dengan standar deviasi 0,79. Hasil uji statistik wilcoxon pada pengaruh metode ceramah dengan video animasi didapatkan *p-value* (0,000) < dari 0,05 maka H_a terima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara metode ceramah dengan video animasi terhadap edukasi obesitas.

B. Pembahasan

1. Angka Kejadian Obesitas dan Distribusi Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa yang termasuk dalam kategori obesitas sebesar 5 orang hal ini menyatakan bahwa angka kejadian di SMP N 07 Kota Bengkulu melalui kategori Menurut Arikunto (2013) yaitu sebagian kecil terdapat remaja yang obesitas di SMP N 07 Kota Bengkulu. Dilihat dari beberapa faktor yang ada, faktor genetik dari kedua orang tua yang memungkinkan adanya angka kejadian obesitas yang kecil di SMP tersebut, menurut Freedman (2004) menyatakan bahwa jika kedua orang tua obesitas 80% anaknya menjadi obesitas, bila salah satu orang tua obesitas maka 40% anaknya menjadi obesitas, sedangkan kedua orang yang tidak mengalami obesitas maka prevalensi pada anak (keturunan) menjadi lebih kecil atau sekitar 14%.

Bila dilihat dari karakteristik penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu hampir sebagian responden adalah perempuan (61%) dan hampir sebagian laki-laki (39%), memiliki rerata umur 12 sampai 13 tahun, dimana remaja yang

memiliki IMT (Indeks Massa Tubuh) dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil responden mengalami kejadian obesitas yaitu 8 orang, hampir sebagian responden memiliki kategori normal yaitu 17 orang.

Karakteristik jenis kelamin dan umur, dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa anak perempuan lebih sering mengalami kejadian obesitas dibandingkan dengan anak laki-laki dikarenakan perempuan lebih cepat mengalami masa puber atau memiliki growth spurt yang mempengaruhi berbagai masalah gizi, menurut Brown (2005) menyatakan bahwa anak yang berusia 6-13 tahun mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan yang lebih stabil dibandingkan bayi dan balita. Pertumbuhan fisiknya terlihat lebih lambat, tetapi perkembangan motorik, kognitif dan emosi sosial mulai matang. Pada periode ini ditandai dengan masa puber, anak perempuan lebih dulu mengalami masa ini dibandingkan anak laki-laki. Kelompok remaja memiliki growth spurt dengan pertumbuhan yang pesat sehingga berbagai masalah gizi lebih seperti obesitas sering terjadi pada usia ini karena semakin usia bertambah maka metabolisme yang terjadi didalam tubuh mengalami penurunan lalu akan terjadi perubahan secara biologis.

Jenis kelamin dimana perempuan memiliki kecenderungan kuat untuk menjadikan kelebihan energi yang dimiliki menjadi simpanan lemak, sementara laki-laki cenderung menggunakan kelebihan energi ini untuk proses sintesis protein. Pola penggunaan energi ini pada perempuan menyebabkan keseimbangan energi positif dan penyimpanan lemak. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dalam Yusac (2007), pada tahun 1989 di daerah perkotaan terdapat 4,6% anak laki-laki dan 8% anak perempuan yang menderita obesitas. Berdasarkan RISKESDAS tahun 2007, data anak overweight maupun obesitas di Indonesia untuk umur 6-14 tahun pada anak laki-laki sebesar 9,5% dan perempuan sebesar 6,4%.

Riwayat keluarga atau faktor genetik merupakan salah satu terjadinya peristiwa obesitas. Menurut Guyton dan Hall (2008) menyatakan bahwa peran genetik yang pasti untuk menimbulkan obesitas masih sulit ditentukan, karena anggota keluarga umumnya memiliki kebiasaan makan dan pola aktivitas fisik yang sama. Bukti terkini menunjukkan bahwa 20-25% kasus obesitas dapat disebabkan oleh faktor genetik, akan tetapi didalam penelitian ini tidak melakukan pemeriksaan terkait riwayat keluarga. Dilihat dari beberapa faktor yang ada, faktor genetik dari kedua orang tua yang memungkinkan adanya angka kejadian obesitas yang kecil di SMP tersebut, menurut Freedman (2004) menyatakan bahwa jika kedua orang tua obesitas 80% anaknya menjadi obesitas, bila salah satu orang tua obesitas maka 40% anaknya menjadi

obesitas, sedangkan kedua orang yang tidak mengalami obesitas maka prevalensi pada anak (keturunan) menjadi lebih kecil atau sekitar 14%.

Pertama, angka kejadian obesitas remaja di dunia pada tahun 2011 >40 miliar anak umur dibawah 15 tahun mengalami overweight dan obesitas, pada tahun 2016 sekitar 13% dari populasi dunia mengalami obesitas, dimana 11% diantaranya adalah pria dan 14% adalah wanita (WHO, 2018). Kedua, angka kejadian obesitas remaja di Indonesia, menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) prevalensi obesitas pada usia 12 - 15 tahun adalah sekitar 21,8%. Data ini cenderung meningkat sejak tiga periode yaitu pada 2007 sampai 2013 sebanyak 10,5% menjadi 11,5% dan meningkat menjadi 21,8% pada tahun 2018. Jumlah tersebut diambil dari hasil survei pada 300 ribu sampel rumah tangga di seluruh Indonesia yang dilakukan dalam Riskesdas (Kemenkes, 2013). Ketiga, angka kejadian obesitas di Provinsi Bengkulu menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2019) Bengkulu merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi obesitas tergolong tinggi dengan angka sebanyak 2.026 atau 3,64% obesitas yang terdiri dari 10 Kabupaten yang ada di provinsi Bengkulu. Khusus prevalensi obesitas di Kecamatan Teluk Segara sebanyak 0,64%.

2. Pengetahuan dan Sikap Remaja SMP Negeri 07 Kota Bengkulu Kelas VII Mengenai Edukasi Obesitas

A. Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai obesitas. Hasil tersebut meningkat dari hasil sebelum diberikannya metode ceramah dengan media video animasi. Hal tersebut diyakini bahwa remaja lebih memahami metode ceramah karena metode ceramah baik untuk memotivasi anak didik dalam mengembangkan minat, hasrat, antusiasme, emosi dan apresiasi terhadap suatu pelajaran, dengan edukasi melalui video animasi dengan tampilan yang menarik, berwarna dan memiliki suara serta lebih mudah untuk mengingatnya, sejalan dengan Primavera dan Suwarna (2014) menyatakan bahwa upaya peningkatan pengetahuan pada remaja diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menggambarkan konsep fisik secara nyata melalui media video, siswa mampu memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna sehingga informasi yang disampaikan melalui video tersebut dapat dipahami secara utuh. Didukung dengan Suprijanto (2009) yang menyatakan bahwa kelebihan video animasi diantaranya yaitu membantu memberikan konsep dan kesan yang benar, mendorong minat, meningkatkan pengertian yang lebih baik, melengkapi sumber

belajar, menambah variasi metode mengajar, meningkatkan keingintahuan intelektual, cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu, membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama, dan dapat memberi konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

Melalui video animasi ini juga siswa lebih memperlihatkan keaktifannya saat bertanya dibandingkan dengan penyampaian edukasi melalui ceramah, sejalan dengan Oktira dkk (2013) menyatakan bahwa media audio-visual telah berhasil membangkitkan ketertarikan siswa untuk mempelajari seni budaya. Rasa ketertarikan telah membangkit rasa kemandirian siswa itu sehingga partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dengan sendirinya. Cara membangkitkan kemandirian adalah dengan menggunakan media audio visual sebagai alat penunjang kemandirian siswa terhadap pembelajaran seni budaya. Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sebagaimana terlihat beberapa indikator seperti keinginan, perhatian dan partisipasi setelah menggunakan media audio visual mengindikasikan telah terbangkitnya motivasi siswa dalam belajar.

Dalam proses edukasi yang dilakukan dengan responden dengan menggunakan video animasi sebagai media edukasi. Video diberikan kepada responden sebagai bahan edukasi. Video yang diberikan kepada responden berisi tentang pengertian overweight dan obesitas, perbedaan overweight dan obesitas, faktor obesitas, dampak obesitas, pencegahan obesitas, penyebab terjadinya obesitas, dan tindakan orang tua terhadap anak yang mengalami obesitas. Hasil dari kuesioner yang diberikan tentang pengetahuan yaitu ditemukan beberapa responden banyak menjawab salah pada pertanyaan tentang tindakan orang tua terhadap remaja yang mengalami obesitas. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan responden mengenai keberadaan orang dewasa atau orang tua yang dapat mengedukasi anaknya mengenai pengetahuan obesitas. Menurut Hersi (2014) menyatakan bahwa orang tua membuat program dengan mengendalikan berat badan pada anak, mengubah kebiasaan makan (mengatur pola makan yang nantinya akan menjadi teratur), memilih makan yang akan dikonsumsi (mengurangi makan-makanan yang berlemak, meningkatkan aktifitas fisik anak diluar rumah (bersepeda, berjalan, dan lain lain), dan mengubah gaya hidup yang lebih aktif.

Hasil uji statistik Wilcoxon pre-test dan post-test pengetahuan didapatkan Sig. 0,000 ini berarti ada pengaruh edukasi melalui metode ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

B. Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai obesitas. Hasil tersebut meningkat dari hasil sebelum diberikannya metode ceramah dengan media video animasi. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan tindakan atau membentuk perilaku yang baik (Notoatmodjo, 2012). Beberapa ahli manajemen pemasaran mendefinisikan sikap adalah perasaan dari konsumen (positif dan negatif) dari suatu objek setelah dia mengevaluasi objek tersebut. Semakin banyak objek yang dievaluasi akan semakin banyak sikap yang terbentuk. Sikap memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi penyesuaian, ego *defensive*, ekspresi nilai dan pengetahuan (Oentoro, 2012).

Pada tabel diatas mengenai sikap remaja yang diliat dengan keaktifan saat bertanya dapat diketahui bahwa terdapat 46 responden dengan sebanyak 35 orang memiliki keaktifan yang baik dan 11 orang memiliki keaktifan yang cukup saat bertanya. Hal ini dapat disebabkan dari responden yang lebih banyak perempuan dan memiliki sikap keingintahuan yang tinggi terhadap apa yang belum dipahaminya. Hal ini sejalan dengan Teori Green mengatakan bahwa jenis kelamin termasuk factor predisposisi atau faktor pemungkin yang memberi kontribusi terhadap perilaku kesehatan seseorang. Jenis kelamin perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya. Perempuan mempunyai kecenderungan berperilaku baik dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut menghasilkan perempuan yang lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya (Notoadmojo, 2012). Menurut penelitian Riyadi & Larasati (2021) jenis kelamin ternyata menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keingintahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan, tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada responden laki-laki lebih rendah kepatuhan perempuan.

Pada tabel diatas didapatkan bahwa kuisisioner sikap sebelum dan sesudah pemberian video animasi pada 10 item pertanyaan memiliki perbedaan yang cukup tinggi, dimana sebelum diberikan video animasi siswa memilih jawaban yang sangat acak dengan presentase jawaban yang benar sangat sedikit dengan presentase (35%), akan tetapi sesudah diberikan video animasi setengah dari siswa sudah menjawab pertanyaan dengan jawaban yang benar dengan presentase (76%).

Hasil uji statistik Wilcoxon rank test pada pre-test dan post-test sikap didapatkan Sig. 0,000 ini berarti ada pengaruh edukasi melalui metode ceramah dengan media video animasi terhadap sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan edukasi di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu.

3. Keterbatasan Penelitian

1. Kesulitan dalam memberi pengarahan kepada anak-anak, karena pada saat pengarahan suasana kelas sangat ribut dan sedang kegiatan class meeting, sehingga apa yang peneliti sampaikan mengenai informasi melalui “Metode Ceramah dengan Media Video Animasi” menjadi tidak tersampaikan dengan baik kepada anak-anak.
2. Peneliti cukup kesulitan untuk mengatur waktu penelitian dikarenakan sedang Ujian Akhir Semester yang mengakibatkan anak sekolah fokus dalam ujiannya.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya pengetahuan dan sikap, belum termasuk perilaku dan tindakan dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.
4. Keterbatasan untuk meneliti riwayat keluarga mengenai obesitas dikarenakan waktu yang sudah mendekati liburan sehingga anak-anak yang dijadikan responden hanya sebagian yang masuk sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh metode ceramah dengan media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa SMP Negeri 07 Kota Bengkulu hampir sebagian kecil mengalami obesitas dan hampir sebagian perempuan mengalami obesitas.
2. Siswa SMP Negeri 07 Kota Bengkulu memiliki pengetahuan sebelum diberikan metode ceramah dengan media video animasi yaitu cukup dan setelah diberikan intervensi menjadi baik.
3. Siswa SMP Negeri 07 Kota Bengkulu memiliki sikap sebelum diberikan metode ceramah dengan media video animasi yakni cukup dan setelah diberikan media video animasi menjadi baik.
4. Ada pengaruh metode ceramah dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang obesitas pada remaja.

B. Saran

1. Bagi institusi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat luas ketika ingin melakukan promosi kesehatan agar tujuan untuk melaksanakan pencegahan serta pengendalian mengenai obesitas dapat diatasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel perilaku menggunakan metode diskusi kelompok agar dapat melihat sejauh mana keefektifan media dalam mempengaruhi responden.
3. Bagi sekolah, diharapkan lebih tersedianya fasilitas dan pelayanan seperti sosialisasi yang mendukung peningkatan pengetahuan dan sikap anak remaja terhadap obesitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, M.N. dan Lilik, N.K. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Refika Aditama.
- Aini, A.N. 2012. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Remaja di Perkotaan. *Unnes Journal of Public Health*. Vol. 1 (2).
- Arisman. 2004. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Aspiawati. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Berbasis Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMK Negeri 2 Makassar*.(Skripsi). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makasar.
- Ayu, R. D.S. 2011. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia. *Makara, Kesehatan*. Vol. 15 (1). Hlm. 37-43.
- Azhar, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Badan Litbang Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. 2007. Laporan. Jakarta: Badan Litbangke.
- Barasi ME. 2007. *At a Glance ilmu gizi*. Jakarta: Erlangga.
- Bluher, S. 2004. *Type 2 Diabetes Melitus in Children and Adolescent : The European Perspective*. Dalam: Kiess W, Marcus C, Wabitsch M, editor. Basel: Karger AG; Hlm. 170-80.
- Chandio MT, Pandhiani SM, dan Iqbal S. 2016. Bloom's Taxonomy: Improving Assessment And Teaching-Learning Process. *Journal of Education and Educational Development*. Vol. 3 (2). Hlm. 203-221.
- Damayanti, S. 2002. *Prosiding Simposium Temu Ilmiah Akbar 2002: "Obesitas Pada Anak"*. Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan. Departemen Kesehatan RI.
- Effendi. 2003. *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Fatimah SN. 2009. *Terapi Diet dan Aktivitas Fisik pada Penanggulangan Obesitas*. Jakarta: CV Sagung Seto. Hlm. 9-18.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Freedman DS. 2004. *Childhood Obesity and Coronary Heart Disease*. Dalam: Kiess W, Marcus C, Wabitsch M, editor. Obesity in Childhood and Adolescence. Basel: Karger AG; Hlm. 194-206.

- Green & Kauter. 2000. *Health Promotion Planning An educational and Enviromental Approach*. Mayfield Publishing Company. London.
- Guyton, A.C., dan Hall, J.E. 2008. *Textboox of Medical Physiology (edisi ke-11)*. Terjemahan oleh : Irawati, et al. EGC, Jakarta, Indonesia. Hlm. 917-918.
- Handani,W.S., Suyanto, M., dan Fatah, S.A. 2016. *Penerapan Konsep Gamifikasi Pada E-Learning Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi*. STMIK AMIKOM Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hartati, I. 2018. *Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA*. Pontianak: Artikel Penelitian.
- Hersi, A. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Obesitas dan Aktivitas Fisik Anak Dengan Terjadinya Obesitas Pada Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun di SD AL-Azhar Syifa Budi Samarinda*. Disertasi Stikes Wiyata Husada Samarinda
- Kemenkes, R.I. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Huda, S.N., Purnaning, S.L., Marta, A.M., Mustikaningsih, D., Isnaini, S.K., 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*: Vol. 11 (04): Hlm. 179-190.
- Kotler, P. dan G. Amstrong. 2007. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi 12 Jilid 1. Erlangga. Jakarta.
- Loke, K.Y. 2002. Consequences of Childhood and Adolescent Obesity. *Asia Pacific Jurnal Clin Nutr*. Vol. 11 (3): Hlm. S702-S704.
- Meidiana, R., Simbolon, D., dan Wahyudi, A. 2018. Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja *Overweight*. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 9 (3).
- Murti, B. 1997. Kualitas Hidup: Isu Konseptual dan Pengukuran. *Medika*, Vol. XXIII (2). Hlm. 118-22.
- Nammi S, Koka S, Chinnala KM, and Boini KM. 2004. Obesity: an Overview on Its Current Perspectives and Treatment Options. *Nutrition Journal*. Vol. 4 (3). Hlm: 1-8.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*. Revisi 2012, Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Ogden, C.L., Carrol, M.D., Curtin, L.R., McDowell, M.A., Tabak, C.J. & Flegal, K.M. (2006) Prevalence of Overweight and Obesity in The United States 1999-2004. *JAMA*. Vol. 295. Hlm. 1549-55.
- Oentoro, D. 2012. *Manajemen Pemasaran Modern*. Laksbang Pressindo. Yogyakarta.

- Oktira, Y. S., Ardipal, A., & Toruan, J. L. 2013. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya. *Jurnal Sendorasik*. Vol. 2 (1). Hlm. 6372.
- Pramono, A., dan Sulchan, M. 2014. Kontribusi Makanan Jajan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Kota Semarang. *Gizi Indon*: Vol. 37 (2). Hlm. 129-136.
- Pratiwi, E. 2020. *Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sd Negeri 5 Kota Bengkulu*. (skripsi) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Primavera, I. R. C., Suwarna, I. P. 2014. Pengaruh Media Audio-Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Konsep Elastisitas. Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional IPA FITK UIN*, 11 September 2014
- Puhl RM LJS. 2007. *Obesity, and The Health of The Nation's Children*. Psychol Bull.
- Rahayuningsih, Sri Utami. 2008. Sikap (Attitude). Retrieved november 15, 2018, from www.attitude.blogspot.com.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2021). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020*. Vol. 1(1). Hlm. 45–54.
- Rusdianto. 2008. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MA Negeri Model Makassar pada Konsep Sistem Pencernaan*. (Skripsi). Makassar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Satmoko, S dan Astuti, H.T. 2006. Pengaruh Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Sapi Perah Tentang Inseminasi Buatan di Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. *Jurnal Penyuluhan*.
- Sineke, J., Kawulusan, M., B. Purba, R., dan Dolang, A., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Gizi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMK Negeri 1 Biaro. *Jurnal Gizido*. Vol. 11 (1).
- Sjarif D. 2004. *Anak Gemuk, Apakah Sehat?* Jakarta: Divisi Anak dan Penyakit Metabolic. FKUI: Jakarta.
- Snetselaar L. 2009. *Nutrition Counseling Skills for the Nutrition Care Proces Fourth Edition*. Iowa City: Jones and Bartlett Publishers.
- Suandi, I.K.G. 2007. *Obesitas pada remaja. Dalam: Soetjningsih (Eds). Tumbuh kembang remaja dan permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto. Hlm. 77-86.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto, A. 2009. *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suryaputra, K, & Nadhiroh, S.R. 2012. “Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas” . Makara, Kesehatan. Vol. 16 (1). Hlm. 45-50.
- Syaiful, B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahraini, T. 2014. Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 21 (2).
- Utomo, G.T. 2012. *Pengaruh Latihan Senam Aerobik terhadap Penurunan Berat Badan, Persen Lemak Tubuh dan Kadar Kolesterol pada Remaja Putri Penderita Obesitas di Sanggar Senam Studio 88 Salatiga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Vol. 1 (1).
- Vargas ICS, Sichieri R, Sandre-Pereira G, and Veiga GV. 2011. *Evaluation of an Obesity Prevention Program in Adolescents of Public Schools*. Revista de Saúde. Vol. 45 (1). Hlm. 59 – 68.
- Wahyuni, T., Widiyatmoko, A., dan Akhlis, I. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Energi Dalam Sistem Kehidupan Pada Siswa Smp. *Unnes Science Education Journal*. Vol. 4 (3).
- Waryana W, Sitasari A, dan Febritasanti DW. 2019. Intervensi Media Video Berpengaruh Pada Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Kurang Energi Kronik. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. Vol. 4 (1). Hlm. 58-62.
- WHO. 2000. *Obesity: Preventing and Managing The Global Epidemic Report of WHO Consultation*, Geneva.
- Wina, S. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- World Health Organisation (WHO). 2013. *Obesity and overweight*. <http://www.who.int/mediacentre/fact sheets/fs311/en/> diakses pada Juni 2016.
- World Health Organization Europe Regional. 2009. *Prevalence of Overweight and Obesity in Children and Adolescents*. Europe: World Health Organization Europe Regional.
- Wulandari, F. R. A., N. R. Dewi, & I. Akhlis. 2013. Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran IPA Terpadu Tema Energi Dalam Kehidupan untuk Siswa SMP. *Unnes Science Education Journal*. Vol. 2 (2). Hlm: 263.
- Yussac, M.A., Arief, C., dan Andika, C. 2007. Prevalensi Obesitas Pada Anak Usia 4-6 tahun dan Hubungannya dengan Asupan serta Pola Makan. *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol 57 (2) : Hlm. 47-53.

L

A

M

P

I

R

A

N

*Lampiran 1***ORGANISASI PENELITIAN**

Pembimbing

Nama : Dr. Darwis, S.Kp., M.Kes

NIP : 196301031983121002

Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Lissa Ervina, S. Kep., MKM

NIP : 198606212009032006

Pekerjaan : Dosen Program Studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing II

Peneliti

Nama : Amheru Riadi

NIM : P0 51700180 46

Pekerjaan : Mahasiswa

Lampiran 3

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Umur :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)*

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Amheru Riadi dengan judul “Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu”. Penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam segi apapun dan dibuat secara sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, Juni 2022
Responden

(.....)

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENGETAHUAN DAN SIKAP SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TENTANG OBESITAS PADA SISWA/I SMP NEGERI 7 KOTA BENGKULU

I. Pengetahuan

No.	Pertanyaan
1	<p>Apakah yang dimaksud dengan obesitas?</p> <p>a. Penimbunan jaringan lemak dan non lemak secara berlebihan</p> <p>b. Penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan dan memberikan efek negatif pada kesehatan seseorang</p> <p>c. Berat badan yang tidak sesuai dengan tinggi badan</p> <p>d. Berat badan yang tidak sesuai dengan umur</p>
2	<p>Apa perbedaan obesitas dengan overweight?</p> <p>a. Obesitas adalah kurangnya mengkonsumsi vitamin sedangkan overweight adalah kegemukan</p> <p>b. Obesitas adalah kelainan yang ditandai dengan penimbunan lemak secara berlebihan sedangkan overweight adalah kelebihan berat badan</p> <p>c. Obesitas dan overweight adalah suatu penyakit</p> <p>d. Obesitas dan overweight adalah kebanyakan makan</p>
3	<p>Obesitas dipengaruhi oleh ?</p> <p>a. Mengonsumsi makanan yang tinggi serat</p> <p>b. Mengonsumsi makanan yang rendah lemak</p> <p>c. Pola makan yang berlebihan, aktivitas fisik teratur, faktor genetik, dll</p> <p>d. Aktivitas fisik yang teratur</p>
4	<p>Dampak obesitas dalam tubuh yaitu?</p> <p>a. Adanya penumpukan lemak dalam pembuluh darah</p> <p>b. Sering beraktifitas</p> <p>c. Sering melamun</p> <p>d. Selalu makan di malam hari</p>
5	<p>Remaja yang obesitas akan mengalami?</p> <p>a. Tidak percaya diri yang berujung depresi</p> <p>b. Banyak bergerak</p> <p>c. Tubuhnya sehat</p> <p>d. Manja</p>
6	<p>Penyebab terjadinya obesitas ?</p> <p>a. Faktor keturunan, pola makan tidak teratur, kurangnya berolahraga/aktifitas</p> <p>b. Kelebihan mengkonsumsi sayur</p> <p>c. Tidak berolahraga</p> <p>d. Faktor genetik</p>
7	<p>Bagaimanakah cara mencegah obesitas?</p> <p>a. Tidak tidur siang hari</p> <p>b. Merubah pola makan (mengonsumsi cemilan) dan mengonsumsi makanan yang cukup dan seimbang</p> <p>c. Berolahraga secara berlebihan</p> <p>d. Membatasi asupan makanan</p>
8	<p>Kapan terjadinya obesitas ?</p> <p>a. Saat dewasa</p> <p>b. Saat lansia</p> <p>c. Bisa dari lahir hingga dewasa atau lansia</p>

	d. Berumur 13 tahun
9	Apa saja metode dalam pengobatan obesitas? a. Diet b. Operasi c. Rebahan d. Diet, Olahraga, dan Konseling
10	Apakah tindakan orang tua terhadap remaja yang mengalami obesitas? a. Membiarkan saja karena sudah keturunan keluarga b. Menyediakan makanan yang banyak c. Membiarkan mengkonsumsi cemilan d. Mengontrol makan dan mengajak untuk beraktifitas fisik atau olahraga

Sumber : Feby, M., dkk. 2016

II. Sikap

Petunjuk pengisian : beri tanda (✓) pada jawaban menurut anda yang paling tepat.

(SS) : Sangat Setuju

(S) : Setuju

(TS) : Tidak Setuju

(STS) : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Obesitas adalah kelebihan lemak disebagian tubuh dan memberikan efek yang negatif pada kesehatan tubuh	✓			
2	Obesitas dan overweight merupakan suatu keadaan yang berbeda	✓			
3	Overweight kelebihan berat badan sedangkan obesitas kekurangan berat badan				✓
4	Pola makan tidak seimbang merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi obesitas	✓			
5	Faktor genetik tidak dapat mempengaruhi obesitas				✓
6	Obesitas berdampak pada kebugaran tubuh				✓
7	Kurang beraktifitas salah satu penyebab dari obesitas	✓			
8	Makanan yang cukup dan seimbang merupakan hal yang dapat mencegah terjadinya obesitas				✓
9	Obesitas dimulai pada lansia				✓
10	Tindakan orang tua tidak membantu anak yang mengalami obesitas				✓

Sumber : Feby, M., dkk. (2016) dan Sri Yani (2013)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Pattang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212, Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes20bengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/291/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Amheru Riadi
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Obesitas Di Smp Negeri 07 Kota Bengkulu"

"The Effect of the Lecture Method With Animated Videos on Adolescent Knowledge and Attitudes About Obesity at SMP Negeri 07 Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 29 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 29, 2022 until June 29, 2023.

June 29, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 6

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing :Dr.Darwis S,Kp.,M.Kes
 Nama Mahasiswa :Am Heru Riadi
 NIM :P05170018046
 Judul Skripsi :Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Obesitas Di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa,07 September 2021	Pengajuan Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi dan Lanjut BAB 1	
2	Kamis,09 September 2021	Konsul BAB I	Perbaikan Tujuan	
3	Senin,01 November 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB 1 lanjut BAB II	
4	Jumat,24 Desember 2021	Konsul BAB I,II	Perbaikan BAB I,II	
5	Rabu,29 Desember 2021	Konsul BAB III,II,I	Perbaikan BAB I,II,III	
6	Selasa,11 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III	Perbaikan BAB I,II,III	
7	Senin,17 Januari 20212	Konsul BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	Perbaikan BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	
8	Rabu,18 Januari 2022	Konsul BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	Perbaikan BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	
9	Jumat,21 Januari 2022	Konsultasi BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	ACC Proposal	
10	Senin,27 Juni 2022	Konsul data, BAB IV,BAB V	Perbaiki hasil tabel, BAB IV,BAB V	
11	Rabu,13 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaikan BAB IV. BAB V	
12	Senin,18 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaikan BAB IV. BAB V	
13	Rabu,20 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaikan BAB IV. BAB V	
14	Jum'at, 22 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	ACC BAB IV,BAB V	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing : Lissa Ervina, S.Kep., MKM
 Nama Mahasiswa : Am Heru Riadi
 NIM : P05170018046
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Obesitas Di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 07 September 2021	Pengajuan Judul Skripsi	ACC Judul Skripsi	
2	Kamis, 09 September 2021	Konsul BAB I,II,III	Perbaiki BAB I,II,III	
3	Senin, 01 November 2021	Konsul BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	Perbaiki BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	
4	Jumat, 24 Desember 2021	Konsul BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	Perbaiki BAB I,II,III dan Panduan Wawancara	
5	Rabu, 29 Desember 2021	Konsul BAB I, II, III dan Panduan Wawancara	Perbaiki BAB I, II, III dan Panduan Wawancara	
6	Selasa, 11 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III dan Panduan Wawancara	Perbaiki BAB I, II, III dan Panduan Wawancara	
7	Jumat, 21 Januari 2022	Konsul BAB I, II, III dan Panduan Wawancara	ACC Proposal	
8	Senin, 27 Juni 2022	Konsul data, BAB IV, BAB V	Perbaiki hasil tabel, BAB IV, BAB V	
9	Rabu, 13 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaiki BAB IV. BAB V	
10	Jum'at, 15 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaiki BAB IV. BAB V	
11	Senin, 18 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaiki BAB IV. BAB V	
12	Selasa, 19 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaiki BAB IV. BAB V	
13	Rabu, 20 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	Perbaiki BAB IV. BAB V	
14	Jum'at, 22 Juli 2022	Konsul BAB IV, BAB V	ACC BAB IV, BAB V	

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN MEDIA

LEMBAR PENILAIAN KELAYAKAN ISI PADA VIDEO ANIMASI OBESITAS LEMBAR VALIDITAS AHLI MEDIA

Judul Penelitian : " Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu"

Sasaran Penelitian : Remaja SMP

Nama Peneliti : Amheru Riadi

Nama Validator : Fitri Hariyani, S.Kom

Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon ditulis pada lembar yang telah tersedia
5. Petunjuk penilaian sebagai berikut:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup baik : 3

Kurang baik : 2

Tidak baik : 1

UJI KELAYAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI OLEH AHLI MEDIA

Nama peneliti : Amheru Riadi
 Judul : "Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu"

No	Indikator	Pedoman Penilaian				
		Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1	Memperjelas dan mempermudah proses informasi tersampaikan		✓			
2	Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra		✓			
3	Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi		✓			
4	Kesesuaian tampilan dengan background	✓				
5	Kombinasi warna yang menarik	✓				
6	Kesesuaian setting gambar dan animasi		✓			
7	Kesesuaian penyajian gambar dengan materi yang dibahas	✓				
8	Animasi tulisan yang ditampilkan jelas dan menarik		✓			
9	Ilustrasi mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari		✓			
10	Kesesuaian musik pengiring dengan narasi	✓				
11	Suara yang disajikan jelas	✓				
12	Antara suara dengan animasi sesuai		✓			
13	Durasi waktu dalam video sesuai	✓				
14	Kualitas video bagus		✓			
15	Isi video runtut sesuai materi		✓			
16	Video pembelajaran dapat digunakan dimana dan kapan saja	✓				
17	Video pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi siswa		✓			
18	Video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa		✓			

B. ar dan Saran Perbaikan **Koment**

Komentar	Saran Perbaikan
video yang disajikan sangat menarik dan dapat menambah minat siswa untuk belajar.	

C. ulan **Kesimp**

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian ahli media:

Layak untuk diujicobakan	✓
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak untuk diujicobakan	

Bengkulu, 21 Mei 2022
 Ahli Media

Fitri Hanjani, S.Kom

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

Judul Penelitian : “Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu”

Sasaran Penelitian : Remaja SMP

Nama Peneliti : Amheru Riadi

Nama Validator : Fitri Aliyi, S.Tr. Gz.

Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon ditulis pada lembar yang telah tersedia
5. Petunjuk penilaian sebagai berikut:

Sangat baik	: 5
Baik	: 4
Cukup baik	: 3
Kurang baik	: 2
Tidak baik	: 1

UJI KELAYAKAN OLEH AHLI MATERI

Nama peneliti : Amheru Riadi

Judul : "Pengaruh Metode Ceramah dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu"

PEDOMAN PENILAIAN

NO	INDIKATOR	PILIHAN JAWABAN				
		4	3	2	1	0
1	Kesesuaian materi dengan indikator obesitas	4	✓			
2	Kelengkapan materi	4	✓			
3	Keluasan materi	4	✓			
4	Penyajian materi yang sistematis	4	✓			
5	Keakuratan konsep dan definisi	5	✓			
6	Ilustrasi yang mendukung kejelasan materi	5	✓			
7	Gambar/diagram/ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4	✓			
8	Penampilan video menarik	3		✓		
9	Kemudahan memahami materi menggunakan media video animasi	5	✓			
10	Struktur materi yang disampaikan secara terurut	5	✓	✗		
11	Kesesuaian kombinasi warna	3		✓		
12	Kesesuaian tulisan dan gambar	4	✓			
13	Kejelasan ilustrasi gambar	5	✓			
14	Struktur kalimat yang digunakan jelas	5	✓			
15	Media sudah dapat mendorong dalam memperkaya informasi	4	✓			
16	Menciptakan kemampuan bertamya	3		✓		
Jumlah Skor						
Skor Maksimal						
Persentasi						

Sumber : Hapdsari, G.P.P dan Zulherman (2021)

Lampiran 9

DOKUMENTASI

		
Gbr 1. Pre-test	Gbr 2. Pre-test	Gbr 3. Pre-test
		
Gbr 4. Pengukuran TB	Gbr 5. Pengukuran BB	Gbr 6. Pengukuran TB
		
Gbr 7. Post-test	Gbr 8. Post-test	Gbr 9. Post-test
		
Gbr 10. Foto bersama	Gbr 11. Foto bersama	Gbr 12. Memberikan edukasi

DOKUMENTASI STORY BOARD

		
<p>Pembukaan “Logo Poltekkes dan Promkes”</p>	<p>Seorang promotor kesehatan memperkenalkan diri</p>	<p>promotor menanyakan pengertian obesitas</p>
		
<p>promotor menunjukkan perbedaan obesitas dan overweight</p>	<p>promotor menunjukkan pengaruh obesitas</p>	<p>promotor menunjukkan dampak obesitas pada remaja</p>
		
<p>promotor menunjukkan penyebab obesitas</p>	<p>promotor menunjukkan pencegahan obesitas</p>	<p>promotor menunjukkan kapan obesitas dimulai</p>
		
<p>promotor menunjukkan metode pengobatan obesitas</p>	<p>Gerakan promotor menunjukkan bentuk tindakan orang tua</p>	

Lampiran 11

MASTER DATA**Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Obesitas Di Smp Negeri 07 Kota Bengkulu**

Nama	L/P	NILAI POST TEST		Nama	L/P	NILAI PRETEST	
		Pengetahuan	Sikap			Pengetahuan	Sikap
falif	L	7	8	falif	L	5	4
sella	P	7	8	sella	P	5	3
carissa	P	8	9	carissa	P	5	3
asyifa	P	8	7	asyifa	P	4	3
aurel	P	8	8	aurel	P	4	3
mutiara	P	7	8	mutiara	P	4	4
diah	P	9	8	diah	P	4	4
vhanesya	P	8	9	vhanesya	P	5	3
rifca	P	7	7	rifca	P	5	4
agilla	P	7	7	agilla	P	3	3
rangga	L	7	7	rangga	L	3	3
aril	L	7	8	aril	L	3	3
nurul	P	8	7	nurul	P	5	4
nurhasanah	P	8	8	nurhasanah	P	5	4
zahura	P	8	7	zahura	P	5	3
imella	P	8	8	imella	P	5	4
frisca	P	8	7	frisca	P	6	4
nurhalimah	P	9	7	nurhalimah	P	6	3
siti	P	9	7	siti	P	6	4
relna	P	9	8	relna	P	5	3
salsabila	P	7	8	salsabila	P	5	4
siti	P	7	8	siti	P	5	3
keyza	P	7	8	keyza	P	5	4
andef	L	8	8	andef	L	5	4
juan	L	7	8	juan	L	4	4
rahma	P	9	7	rahma	P	4	4
arnoldi	L	8	7	arnoldi	L	4	3
noval	L	8	8	noval	L	4	3
dino	L	9	8	dino	L	5	3
fitra	P	7	8	fitra	P	4	4
rani	P	7	7	rani	P	5	4
riski	L	7	7	riski	L	4	4
anton	L	9	7	anton	L	5	3
andi	L	9	8	andi	L	3	4
reza	L	7	8	reza	L	3	3
rahmat	L	7	8	rahmat	L	3	3
gita	P	7	7	gita	P	6	4
sari	P	7	7	sari	P	6	3
risa	P	8	7	risa	P	6	4
lisa	P	8	7	lisa	P	5	4
findo	L	7	7	findo	L	6	3
natan	L	7	8	natan	L	4	4
lika	P	9	8	lika	P	5	3
nando	L	7	7	nando	L	6	3
rangga	L	7	8	rangga	L	5	3
abdel	L	7	7	abdel	L	4	3
		7,695652174	7,586957			4,652173913	3,478261

Lampiran 12

UJI WILCOXON

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Post - Pengetahuan Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	46 ^b	23.50	1081.00
	Ties	0 ^c		
	Total	46		
Sikap Post - Sikap Pre	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	46 ^e	23.50	1081.00
	Ties	0 ^f		
	Total	46		

a. Pengetahuan Post < Pengetahuan Pre

b. Pengetahuan Post > Pengetahuan Pre

c. Pengetahuan Post = Pengetahuan Pre

d. Sikap Post < Sikap Pre

e. Sikap Post > Sikap Pre

f. Sikap Post = Sikap Pre

Test Statistics^a

	Pengetahuan Post - Pengetahuan Pre	Sikap Post - Sikap Pre
Z	-5.960 ^b	-6.014 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

POST-TEST & PRE-TEST SIKAP

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreSikap		
N		46		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.5870	Rerata	3,478
	Std. Deviation	.58027	Stdev	0,505
Most Extreme Differences	Absolute	.305	Dhitung	0,350
	Positive	.301	Tabel D_ Alfa0,05	0,190
	Negative	-.305	Ket	Data Berdistribusi Tidak Normal
Test Statistic		.305		
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

POST-TEST & PRE-TEST PENGETAHUAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest Sikap
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.6957
	Std. Deviation	.78513
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.312
	Negative	-.188
Test Statistic		.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Pengetahuan
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.6522
	Std. Deviation	.92418
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.179
	Negative	-.255
Test Statistic		.255
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 657 /B.Kesbangpol/2022

- Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan** : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1418/2/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Am Heru Riadi
 NIM : P05170018046
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Prodi/ Fakultas : Promosi Kesehatan
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Obesitas Di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu
 Tempat Penelitian : SMP Negeri 07 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 3 Juni 2022 s.d 23 Agustus 2022
 Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan** :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : 3 Juni 2022

a. p. w. a. l. h. o. a. BENGKULU
 Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kota Bengkulu



Def. Hl. PENNY FAHRIANNY


N. G. Pembina

NIP. 19670904 198611 2 001

Dokumen ini telah diregistrasi, dicop dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 14

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
 Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com


23 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/14.16.12/2022
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**


Yang Terhormat,
Kepala SMP Negeri 07 Kota Bengkulu
 di
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:


Nama : Am Heru Riadi
 NIM : P05170018046
 Jurusan : Promosi Kesehatan
 Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
 No Handphone : 085768527499
 Tempat Penelitian : SMP NEGERI 07 KOTA BENGKULU
 Waktu Penelitian : 3 Bulan
 Judul : Pengaruh Metode Ceramah Dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Obesitas Di SMP Negeri 07 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
 Wakil Direktur Bidang Akademik


Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
 NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

Acc.

 Kepala Sekolah
 Ns. Dir. S.A.
 NIP.11650001982000000